



SALINAN

BUPATI DEMAK  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK  
NOMOR 103 TAHUN 2019

TENTANG

POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN  
TAHUN 2019/2020 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa terbatasnya ketersediaan air di masing-masing Daerah Irigasi menyebabkan tidak teralirinya seluruh areal sawah pertanian secara bersamaan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 04 Tahun 2010 tentang Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif, penggunaan air untuk tanam padi pada masing-masing daerah irigasi teknis, setengah teknis, sistem golongan maupun non golongan perlu diatur secara berdaya guna dan berhasil guna;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu disusun pola tanam dan rencana tata tanam musim hujan tahun 2019/2020 dan musim kemarau tahun 2020 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam Dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2019/2020 Dan Musim Kemarau Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5059);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;

12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2015 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi
14. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2010 Nomor 04, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 04);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5);
16. Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 52) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2018 Nomor 15);
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 84 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Komisi Irigasi Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2019 Nomor 84);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2019/2020 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2020.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Demak.

4. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan polowijo baik musim penghujan maupun musim kemarau.
5. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai:
  - a. jaringan irigasi (saluran dan bangunan); dan
  - b. areal (Hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).
6. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.
7. Jaringan Irigasi Teknis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur / dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
8. Jaringan Irigasi Semi Teknis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
9. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
10. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
11. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.
12. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

## BAB II PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH

### Pasal 2

- (1) Lahan sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.

- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi:
- a. Daerah irigasi Klambu Kiri, sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan dibagi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
  - b. Daerah Irigasi Sedadi, sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 2 (dua) golongan S1, dan S2;
  - c. Daerah Irigasi Glapan Timur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
  - d. Daerah Irigasi Glapan Barat, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
  - e. Daerah Irigasi Guntur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (dua) golongan A dan B;
  - f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran, sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur dan Bendung Karet Wonokerto;
  - g. Daerah Irigasi Polder Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Setu dan Bendung Karet Wonokerto;
  - h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Dolok dan Bendung Karet Wonokerto;
  - i. Daerah Irigasi Jragung, sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (tiga) rotasi I, II, dan III;
  - j. Daerah Irigasi Dolok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
  - k. Daerah Irigasi Penggaron, sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
  - l. Daerah Irigasi Gablok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok; dan
  - m. Daerah Irigasi Sumberejo, sistem pengairannya berasal dari Cekdam Sumberejo (avfour).

### BAB III JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM

#### Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek atau kurang lebih berumur 4 (empat) bulan maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober sampai dengan Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April sampai dengan September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu:

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober sampai dengan Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Pebruari sampai dengan Mei disebut masa tanam awal kemarau; dan
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni sampai dengan September disebut musim tanam kemarau.

#### Pasal 4

- (1) Masa Tanam (MT) I dan Masa Tanam (MT) II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam (MT) III diharuskan menanam Polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

### BAB IV

#### SISTIM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM

#### Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadwal yang akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

#### Pasal 6

Skema pola tanam dan daftar rincian areal tiap kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB V

#### KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 7

- (1) Pola tanam dan rencana tata tanam ini berlaku untuk Musim Hujan (MH) Tahun 2019/2020 dan Musim Kemarau (MK) Tahun 2020.
- (2) Pengaturan jadwal tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

## Pasal 8

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi, maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan mandi cuci kakus (MCK).
- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam (MT) III maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman polowijo sebagai berikut:
  - a. Polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan;
  - b. Polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan.

## Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak  
pada tanggal 26 Desember 2019

BUPATI DEMAK,

TTD  
HM. NATSIR

Diundangkan di Demak  
pada tanggal 27 Desember 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD  
SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2019 NOMOR 103

Mengetahui:  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN DEMAK  
TTD  
KENDARSIH IRIANI, SH MH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197007081995032003





SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
MASA TANAM 2019 / 2020  
KABUPATEN DEMAK

B. DAERAH IRIGASI SEDADI

8.975 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
I	S 1																													
	GOL. A																													
	Areal :																													
	- Sal. Sek. Botosiman :																													
	- Sal. Sek. Sampit :																													
	- Sal. Sek. Mojodemek :																													
	- Sal. Sek. Kuwu :																													
	- Sal. Sek. Kunci :																													
	- Sal. Sek. Banjarsari :																													
	GOL. B																													
	Areal :																													
	- Sal. Ind. Sedadi :																													
	- Sal. Sek. Tompe :																													
	- Sal. Sek. Brakas :																													
	- Sal. Sek. Luwuk :																													
	- Sal. Sek. Ngacir :																													
	- Sal. Sek. Gempol Denok :																													
	- Sal. Sek. Genetan :																													
	- Sal. Sek. Wedean :																													
	- Sal. Sek. Kampek :																													
	- Sal. Sek. Wilalung :																													
II	S 2																													
	Areal :																													
	- Sal. Sek. Nunjungan :																													
	- Sal. Sek. Gompeng :																													
	Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )																													

- Garapan
- Tumbuh
- Panen
- Polowijo
- Pengerangan



SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
 MASA TANAM 2019 / 2020  
 KABUPATEN DEMAK

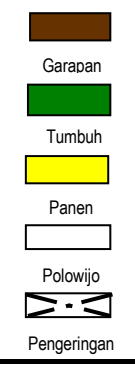
D. DAERAH IRRIGASI GLAPAN BARAT  
 3.542 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020																KET.				
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II
1	<b>GOL. A</b>  Areal : 887 Ha - Sal. Sek. Gubug : 887 Ha																													
		<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>1.25</span><span>0.80</span><span>0</span><span>1.125</span><span>0.80</span><span>0</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>554</span><span>1.109</span><span>909</span><span>710</span><span>710</span><span>710</span><span>355</span><span>499</span><span>999</span><span>854</span><span>710</span><span>710</span><span>710</span><span>355</span><span>111</span><span>222</span><span>222</span><span>222</span><span>222</span><span>111</span> </div>																												
2	<b>GOL. B</b>  Areal : 1.261 Ha - Sal. Sek. Glapan Barat : 481 Ha - Sal. Sek. Ketitang : 538 Ha - Sal. Sek. Bantengan : 242 Ha																													
		<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>1.25</span><span>0.80</span><span>0</span><span>1.125</span><span>0.80</span><span>0</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>788</span><span>1.576</span><span>1.292</span><span>1.009</span><span>1.009</span><span>1.009</span><span>504</span><span>709</span><span>1.419</span><span>1.214</span><span>1.009</span><span>1.009</span><span>1.009</span><span>1.009</span><span>504</span><span>158</span><span>315</span><span>315</span><span>315</span><span>315</span><span>158</span> </div>																												
3	<b>GOL. C</b>  Areal : 1.394 Ha - Sal. Sek. Glapan Setu : 604 Ha - Sal. Sek. Krandon : 297 Ha - Sal. Sek. Loireng : 250 Ha - Sal. Sek. Babatan : 243 Ha																													
		<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>1.25</span><span>0.80</span><span>0</span><span>1.125</span><span>0.80</span><span>0</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>871</span><span>1.742</span><span>1.429</span><span>1.115</span><span>1.115</span><span>1.115</span><span>558</span><span>784</span><span>1.568</span><span>1.342</span><span>1.115</span><span>1.115</span><span>1.115</span><span>1.115</span><span>558</span><span>174</span><span>348</span><span>348</span><span>348</span><span>348</span><span>174</span> </div>																												
<b>Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )</b>		-	-	-	-	-	2.213	4.427	3.630	2.834	2.834	2.834	1.417	1.992	3.410	2.834	2.834	2.834	1.417	443	885	885	885	885	443	-	-	-		








SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
MASA TANAM 2019 / 2020  
KABUPATEN DEMAK

F. DAERAH IRIGASI PELAYARAN BUYARAN  
909 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020								KET.														
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	<b>Areal</b> : 909 Ha - Sal. Sek. Karang Sari : 158 Ha - Sal. Induk Pelayaran : 321 Ha - Sal. Sek. Wonokerto : 430 Ha																															
	Padi 909 Ha Padi 909 Ha Polowijo 909 Ha																															
	1.25 568 1.136 932 727 727 727 727 364 511 1.023 875 727 727 727 727 364 114 227 227 227 227 114 114																															
	Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )	-	-	-	-	568	1.136	932	727	727	727	364	511	1.023	875	727	727	727	364	114	227	227	227	227	114	114						






SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
 MASA TANAM 2019 / 2020  
 KABUPATEN DEMAK

G. DAERAH IRIGASI POLDER BATU  
 366 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020																KET.				
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II
1	<b>Areal : 366 Ha</b> - Sal. Bbt.1 : 39 Ha - Sal. Bbt.2 : 72 Ha - Sal. Bbt.3 : 45 Ha - Sal. BSt.1 : 56 Ha - Sal. BSt.2 : 43 Ha - Sal. BOW / K. Dolok : 76 Ha - Pelayaran dan Batu : 35 Ha																													 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengeringan
	<b>Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )</b>	-	-	-	-	-	229	457	375	293	293	293	146	206	412	352	293	293	293	293	146	46	91	91	91	91	46	-		

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
MASA TANAM 2019 / 2020  
KABUPATEN DEMAK

H. DAERAH IRIGASI PELAYARAN SAYUNG BATU  
2.059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020																KET.					
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	
1	<b>Areal</b> : 2.059 Ha - Sal. Sek. BW.5 : 152 Ha - Sal. Sek. DB.1 : 113 Ha - Sal. Sek. BB.2 : 99 Ha - Sal. Sek. Profat 4 : 231 Ha - Sal. Sek. Profat 2 : 471 Ha - Sal. Sek. Profat 6 : 130 Ha - Sal. Sek. Profat 7 : 216 Ha - Sal. Sek. BO.1 : 288 Ha - Sal. Sek. BO.2 : 207 Ha - Sal. Sek. BD.1 : 32 Ha - Sal. Sek. BD.2 : 55 Ha - Sal. Sek. BM.1 : 28 Ha - Sal. Sek. BM.2 : 5 Ha - Sal. Sek. BM.4 : 5 Ha - Sal. Sek. Suluh : 18 Ha - Sal. Sek. BPD.2 : 9 Ha																														 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengeringan
	<b>Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )</b>	-	-	-	-	738	1.476	1.210	945	945	945	945	472	664	1.329	1.137	945	945	945	945	472	148	295	295	295	295	148	-			

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
MASA TANAM 2019 / 2020  
KABUPATEN DEMAK

I. DAERAH IRIGASI JRAGUNG  
4.053 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020								KET.													
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	<b>ROTASI I</b> <b>Areal : 1.514 Ha</b> - Sal. Sek. Teluk : 741 Ha - Sal. Sek. Karangsono : 243 Ha - Sal. Sek. Panjen : 319 Ha - Sal. Sek. Ngumpul : 211 Ha																														
Padi 1.287 Ha Polowijo 227 Ha																															
833 1.665 1.376 1.086 1.086 1.086 1.058 515 752 1.505 1.295 1.086 1.086 1.086 1.058 515 189 378 378 378 378 378 189																															
2	<b>ROTASI II</b> <b>Areal : 957 Ha</b> - Sal. Sek. Jragung : 957 Ha																														
Padi 813 Ha Polowijo 144 Ha																															
526 1052 869 686 686 686 686 325 475 951 818 686 686 686 668 325 120 239 239 239 239 239 120																															
3	<b>ROTASI III</b> <b>Areal : 1.582 Ha</b> - Sal. Sek. Pamongan : 1.396 Ha - Sal. Sek. Sugiharwas : 186 Ha																														
Padi 1.334 Ha Polowijo 237 Ha																															
870 1740 1438 1135 1135 1135 1106 538 786 1572 1354 1135 1135 1135 1106 538 198 395 395 395 395 395 198																															
<b>Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )</b>		-	-	-	-	-	2.229	4.457	3.683	2.907	2.907	2.850	1.378	2.013	4.028	3.467	2.907	2.907	2.907	2.832	1.378	507	1.012	1.012	1.012	1.012	1.013	507			







SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III  
MASA TANAM 2019 / 2020

L. DAERAH IRIGASI GABLOK  
152 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2019								TAHUN 2020								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	Areal : 152 Ha - Sal. Sek. Gablok : 152 Ha																													
	Kebutuhan Air disawah ( Lt/dt )	-	-	-	-	84	168	139	110	110	107	52	76	152	131	110	110	110	107	52	19	38	38	38	38	38	38	19		

BUPATI DEMAK,

HM. NATSIR

LAMPIRAN II  
PERATURAN BUPATI DEMAK  
NOMOR 103 TAHUN 2019  
TENTANG  
POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN  
TAHUN 2019/2020 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2020

A. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP KECAMATAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2018/2019 KABUPATEN DEMAK

NO.	KECAMATAN	DAERAH IRIGASI	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN	
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
<b>A. AREAL PENGELOLAAN</b>														
1.	Karanganyar	5.180 Ha	Klambu Kiri	5.180	4.514	4.514	-	666	666	3.119	5.180	5.180	3.119	
2.	Mijen	4.272 Ha	Klambu Kiri	4.272	3.129	3.129	-	1.143	1.143	1.327	4.272	4.272	1.327	
3.	Wedung	5.422 Ha	Klambu Kiri	5.422	5.215	5.215	-	207	207	1.123	5.422	5.422	1.123	
4.	Gajah	3.679 Ha	Klambu Kiri	1.911	1.911	1.911	-	-	-	1.911	1.911	1.911	1.911	
			Sedadi	1.768	1.768	1.768	-	-	-	1.768	1.768	1.768	1.768	
5.	Wonosalam	3.914 Ha	Sedadi	1.983	1.951	1.951	-	32	32	1.983	1.983	1.983	1.983	
			Klambu Kiri	128	128	128	-	-	-	21	128	128	21	
			Glapan Timur	1.803	1.803	1.803	-	-	-	1.803	1.803	1.803	1.803	
6.	Bonang	2.141 Ha	Klambu Kiri	1.370	1.370	1.370	-	-	-	549	1.370	1.370	549	
			Glapan Timur	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
7.	Demak	4.047 Ha	Klambu Kiri	2.366	2.324	2.324	-	42	42	1.488	2.366	2.366	1.488	
			Sedadi	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
			Glapan Timur	1.455	1.455	1.455	-	-	-	1.455	1.455	1.455	1.455	
8.	Dempet	3.937 Ha	Sedadi	3.697	3.535	3.535	-	162	162	3.697	3.697	3.697	3.697	
			Sedadi Godong	123	123	123	-	-	-	123	123	123	123	
			Glapan Timur	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
9.	Kebonagung	2.953 Ha	Sedadi	32	32	32	-	-	-	32	32	32	32	
			Glapan Timur	1.775	1.775	1.775	-	-	-	1.775	1.775	1.775	1.775	
			Sedadi Godong	1.146	1.146	1.146	-	-	-	1.146	1.146	1.146	1.146	
10.	Karangtengah	3.385 Ha	Polder Batu	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
			Pel. Buyaran	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
			Guntur	1.407	1.407	1.407	-	-	-	1.407	1.407	1.407	1.407	
			Pel. Sayung Batu	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	231 (Abrasi)
			Glapan Barat	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
11.	Guntur	3.858 Ha	Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
			Jragung	1.141	970	970	-	171	171	1.141	1.141	1.141	1.141	

		Glapan Barat	2.088	2.088	2.088	-	-	-	2.088	2.088	2.088	2.088		
12.	Sayung	2.940 Ha	Pel. Buyaran	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
			Pel.Sayung Batu	1.552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (Abrasi)
			Penggaron	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	
			Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
13.	Karangawen	2.861 Ha	Dolok	383	326	326	-	57	57	383	383	383	383	
			Jragung	2.217	1.884	1.884	-	333	333	2.217	2.217	2.217	2.217	
			Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
14.	Mranggen	2.277 Ha	Dolok	913	776	776	-	137	137	913	913	913	913	
			Jragung	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
			Penggaron	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
			Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
	<b>Sub Jumlah A :</b>			<b>50.866</b>	<b>46.775</b>	<b>46.775</b>	<b>-</b>	<b>3.213</b>	<b>3.213</b>	<b>38.877</b>	<b>49.988</b>	<b>49.988</b>	<b>38.877</b>	<b>878 Ha (Abrasi)</b>
	<b>B. AREAL PEMBINAAN</b>													
1.	Karangawen	152 Ha	Gablok	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
	<b>Sub Jumlah B :</b>			<b>152</b>	<b>129</b>	<b>129</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	
	<b>Total Jumlah :</b>			<b>51.018</b>	<b>46.904</b>	<b>46.904</b>	<b>-</b>	<b>3.236</b>	<b>3.236</b>	<b>39.029</b>	<b>50.140</b>	<b>50.140</b>	<b>39.029</b>	<b>878 Ha (Abrasi)</b>

B. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP DAERAH IRIGASI POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2019 / 2020 KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>A. AREAL PENGELOLAAN</b>													
1.	Klambu Kiri 20.649 Ha	Karanganyar	5.180	4.514	4.514	-	666	754	3.119	5.180	5.268	3.119	
		Mijen	4.272	3.129	3.129	-	1.143	979	1.327	4.272	4.108	1.327	
		Wedung	5.422	5.215	5.215	-	207	212	1.123	5.422	5.427	1.123	
		Wonosalam	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	
		Gajah	1.911	1.911	1.911	-	-	-	1.911	1.911	1.911	1.911	
		Bonang	1.370	1.370	1.370	-	-	-	1.370	1.370	1.370	1.370	
		Demak	2.366	2.324	2.324	-	42	42	1.488	2.366	2.366	1.488	
2.	Sedadi 8.975 Ha	Dempet	3.820	3.658	3.658	-	162	254	3.820	3.820	3.912	3.820	
		Wonosalam	1.983	1.951	1.951	-	32	44	1.983	1.983	1.995	1.983	
		Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
		Gajah	1.768	1.768	1.768	-	-	40	1.768	1.768	1.808	1.768	
		Kebonagung	1.178	1.178	1.178	-	-	-	1.178	1.178	1.178	1.178	
3.	Dolok 1.296 Ha	Karangawen	383	326	326	-	57	57	383	383	383	383	
		Mranggen	913	776	776	-	137	137	913	913	913	913	
4.	Pelayaran Buyaran 909 Ha	Karangtengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
		Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
5.	Guntur 2.036 Ha	Karangtengah	1.407	1.407	1.407	-	-	-	1.407	1.407	1.407	1.407	
		Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
6.	Jragung 4.053 Ha	Guntur	1.141	970	970	-	171	171	1.141	1.141	1.141	1.141	
		Karangawen	2.217	1.884	1.884	-	333	333	2.217	2.217	2.217	2.217	
		Mranggen	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
7.	Pel. Sayung Batu 2.059 Ha	Sayung	1.552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (abrasi)
		Karangtengah	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	231 Ha (abrasi)
8.	Penggaron 1.060 Ha	Mranggen	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
		Sayung	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	
9.	Glapan Timur 5.921 Ha	Bonang	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
		Dempet	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
		Demak	1.455	1.455	1.455	-	-	-	1.455	1.455	1.455	1.455	
		Wonosalam	1.803	1.803	1.803	-	-	-	1.803	1.803	1.803	1.803	
		Kebonagung	1.775	1.775	1.775	-	-	-	1.775	1.775	1.775	1.775	
10.	Glapan barat 3.542 Ha	Sayung	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
		Karangtengah	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
		Guntur	2.088	2.088	2.088	-	-	-	2.088	2.088	2.088	2.088	
		Karangawen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
		Mranggen	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	

11.	Polder Batu	366 Ha	Karangtengah	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
<b>Sub Jumlah A :</b>				<b>50.866</b>	<b>46.775</b>	<b>46.775</b>	<b>-</b>	<b>3.213</b>	<b>3.286</b>	<b>39.805</b>	<b>49.988</b>	<b>50.061</b>	<b>39.805</b>	<b>878 Ha (Abrasi)</b>
<b>B. AREAL PEMBINAAN</b>														
1.	Gablok	152 Ha	Karangawen	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
<b>Sub Jumlah B :</b>				<b>152</b>	<b>129</b>	<b>129</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	
<b>Total Jumlah :</b>				<b>51.018</b>	<b>46.904</b>	<b>46.904</b>	<b>-</b>	<b>3.236</b>	<b>3.309</b>	<b>39.957</b>	<b>50.140</b>	<b>50.213</b>	<b>39.957</b>	<b>878 Ha (Abrasi)</b>













KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
BONANG	BETAHWALANG													-	
BONANG	BONANGREJO			243										243	
BONANG	GEBANG													-	
BONANG	GEBANGARUM													-	
BONANG	JALI	457												457	
BONANG	JATIMULYO			119										119	
BONANG	JATIROJO			289										289	
BONANG	KARANGREJO													-	
BONANG	KEMBANGAN													-	
BONANG	KRAGANBOGO													-	
BONANG	MARGOLINDUK													-	
BONANG	MORODEMAK													-	
BONANG	PONCOHARJO	210		57										267	
BONANG	PURWOREJO													-	
BONANG	SERANGAN	192												192	
BONANG	SUKODONO			56										56	
BONANG	TLOGOBOYO													-	
BONANG	TRIDONOREJO			182										182	
BONANG	WEDING	410												410	
BONANG	WONOSARI	293												293	
		1562		946										2.508	





KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
DEMAK	BANGO	213	31											244	
DEMAK	BETOKAN	193												193	
DEMAK	BINTORO	73	38	64										175	
DEMAK	BOLO		126											126	
DEMAK	CABEAN	368												368	
DEMAK	DONOREJO			57										57	
DEMAK	KADILANGU		11	101										112	
DEMAK	KALICILIK			239										239	
DEMAK	KALIKONDANG													0	
DEMAK	KARANGMLATI			300										300	
DEMAK	KATONSARI			123										123	
DEMAK	KEDONDONG	185												185	
DEMAK	MANGUNJIWAN			410										410	
DEMAK	MULYOOREJO	195												195	
DEMAK	RAJI	364												364	
DEMAK	SEDO	154	20											174	
DEMAK	SINGOREJO			45										45	
DEMAK	TEMPURAN	241												241	
DEMAK	TURIREJO	380												380	
	JUMLAH	2366	226	1339										3.931	



KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
MRANGGEN	BANDUNGREJO													-	
MRANGGEN	BANYUMENENG										360			360	
MRANGGEN	BATURSARI												52	52	
MRANGGEN	BRUMBUNG												52	52	
MRANGGEN	CANDISARI				57					56				113	
MRANGGEN	JAMUS												110	110	
MRANGGEN	KALITENGAH													-	
MRANGGEN	KANGKUNG										130			130	
MRANGGEN	KARANGSONO									187				187	
MRANGGEN	KEBONBATUR										20			20	
MRANGGEN	KEMBANGARUM									157				157	
MRANGGEN	MENUR												181	181	
MRANGGEN	MRANGGEN										5			5	
MRANGGEN	NGEMPLAK												42	42	
MRANGGEN	SUMBEREJO										398			398	
MRANGGEN	TAMANSARI									107				107	
MRANGGEN	WARU												150	150	
MRANGGEN	WRINGIN JAJAR												25	25	
MRANGGEN	TEGAL ARUM									188				188	
	JUMLAH				57					695	913		612	2.277	

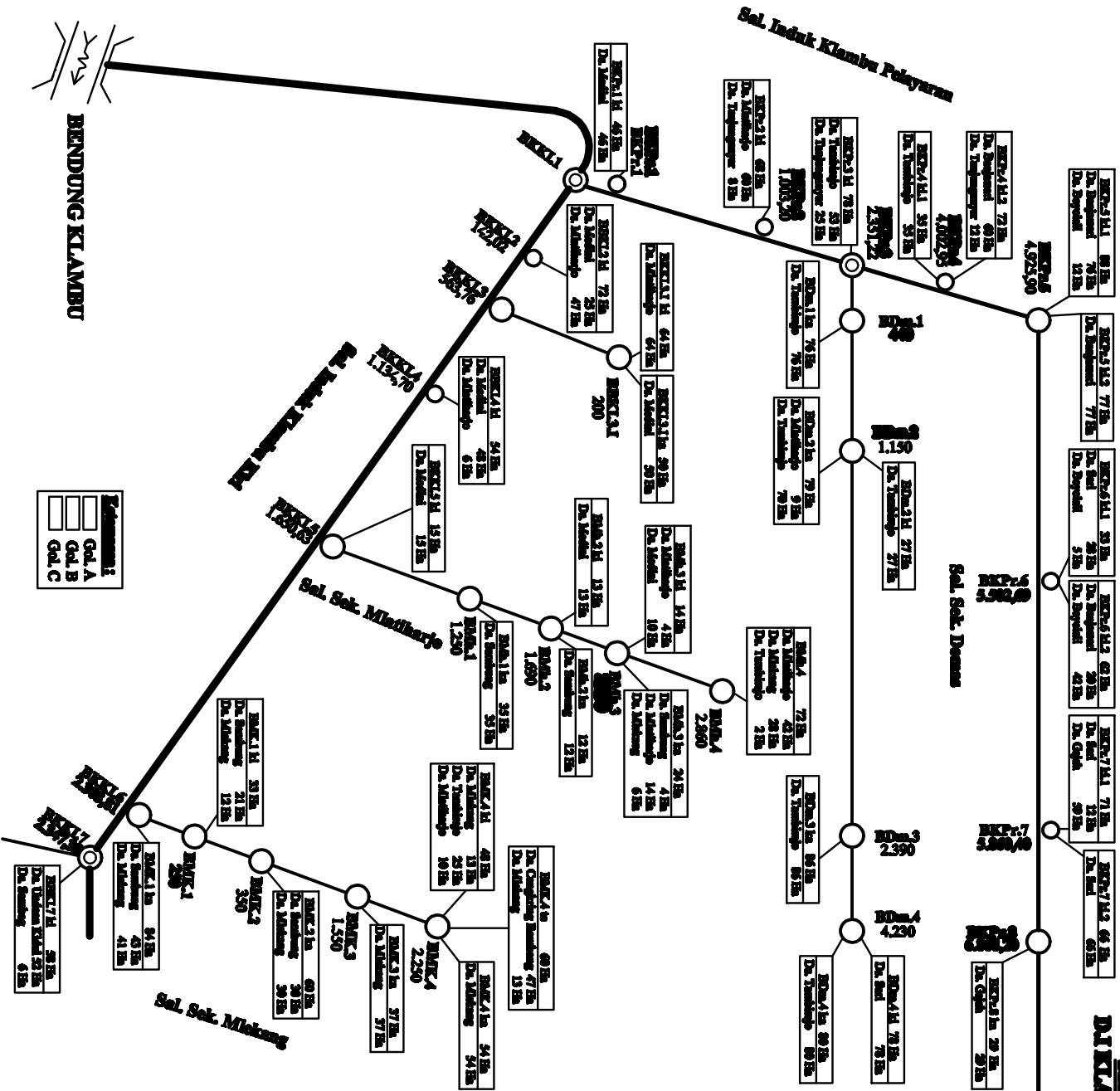
KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGAWEN	BRAMBANG									187				187	
KARANGAWEN	BUMIREJO									138				138	
KARANGAWEN	JRAGUNG										104			104	
KARANGAWEN	KURIPAN									319				319	
KARANGAWEN	MARGOHAYU													0	
KARANGAWEN	PUNDENARUM									340				340	
KARANGAWEN	KARANGAWEN				121					95				216	
KARANGAWEN	REJOSARI									321				321	
KARANGAWEN	SIDO REJO				140					44				184	
KARANGAWEN	TELUK									500				500	
KARANGAWEN	TLOGOREJO									273		72		345	
KARANGAWEN	WONOSEKAR										279	80		359	
	JUMLAH				261					2217	383	152		3.013	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
SAYUNG	BANJARSARI						36		31					67	
SAYUNG	BEDONO													-	
SAYUNG	BULUSARI				29								30	59	
SAYUNG	DOMBO												65	65	
SAYUNG	GEMULAK								245					245	
SAYUNG	JETAKSARI													-	
SAYUNG	KALISARI												108	108	
SAYUNG	KARANGASEM												79	79	
SAYUNG	LOIRENG				130				79					209	
SAYUNG	PERAMPELAN												45	45	
SAYUNG	PILANGSARI				103									103	
SAYUNG	PURWOSARI								5					5	
SAYUNG	SAYUNG				137								121	258	
SAYUNG	SIDOGEMAH								94					94	
SAYUNG	SIDOREJO						265		380					645	
SAYUNG	SRIWULAN													-	
SAYUNG	SURODADI													-	
SAYUNG	TAMBAKROTO				240									240	
SAYUNG	TIMBULSLOKO								24					24	
SAYUNG	TUGU								694					694	
JUMLAH					639		301		1552				448	2.940	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
GUNTUR	BAKALREJO					393				21				414	
GUNTUR	BANJAREJO				194									194	
GUNTUR	BLERONG				234									234	
GUNTUR	BOGOSARI									256				256	
GUNTUR	BUMUHARJO				72	41								113	
GUNTUR	GAJI				244									244	
GUNTUR	GUNTUR					47				182				229	
GUNTUR	KRADON				119									119	
GUNTUR	PAMONGAN									211				211	
GUNTUR	SARIREJO				69									69	
GUNTUR	SIDOHARJO				105									105	
GUNTUR	SIDOKUMPUL				83									83	
GUNTUR	SUKOREJO				15					40				55	
GUNTUR	TANGKIS				42									42	
GUNTUR	TEMUROS				96	97				186				379	
GUNTUR	TLOGOREJO				76									76	
GUNTUR	TLOGOWERU									245				245	
GUNTUR	TRIMULYO				413									413	
GUNTUR	TURITEMPEL				95	51								146	
GUNTUR	WONOREJO				231									231	
JUMLAH					2088	629				1141				3.858	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGTENGAH	BATU							366	355					721	
KARANGTENGAH	DONOREJO				34	284								318	
KARANGTENGAH	DUKUN				57	182	7							246	
KARANGTENGAH	GROGOL				43									43	
KARANGTENGAH	KARANGSARI				33									33	
KARANGTENGAH	KARANGTOWO						114							114	
KARANGTENGAH	KEDUNGUTER					178								178	
KARANGTENGAH	KLITIH					381								381	
KARANGTENGAH	PIDODO					194								194	
KARANGTENGAH	PLOSO				92									92	
KARANGTENGAH	PULOSARI				109									109	
KARANGTENGAH	REJOSARI						104							104	
KARANGTENGAH	SAMPANG				129	77								206	
KARANGTENGAH	TAMBAKBULUSAN													0	
KARANGTENGAH	WONOAGUNG						169							169	
KARANGTENGAH	WONOKERTO					111	164		152					427	
KARANGTENGAH	WONOWOSO						50							50	
	JUMLAH				497	1407	608	366	507					3.385	

**REKAM JARINGAN TERCAKUP  
DI KLAMBU KIRI (AREAL 2060 Ha)**

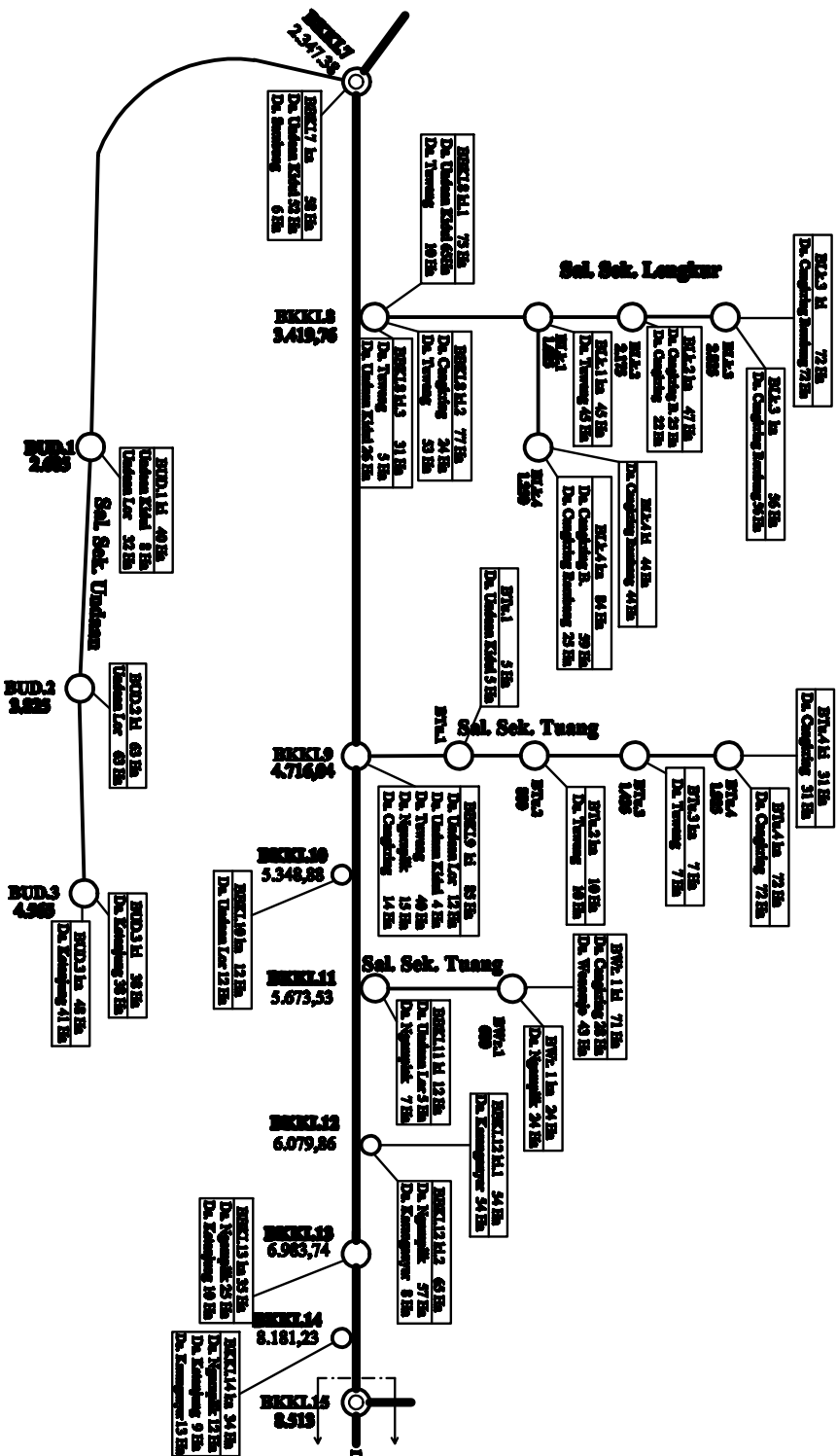


**Legenda:**

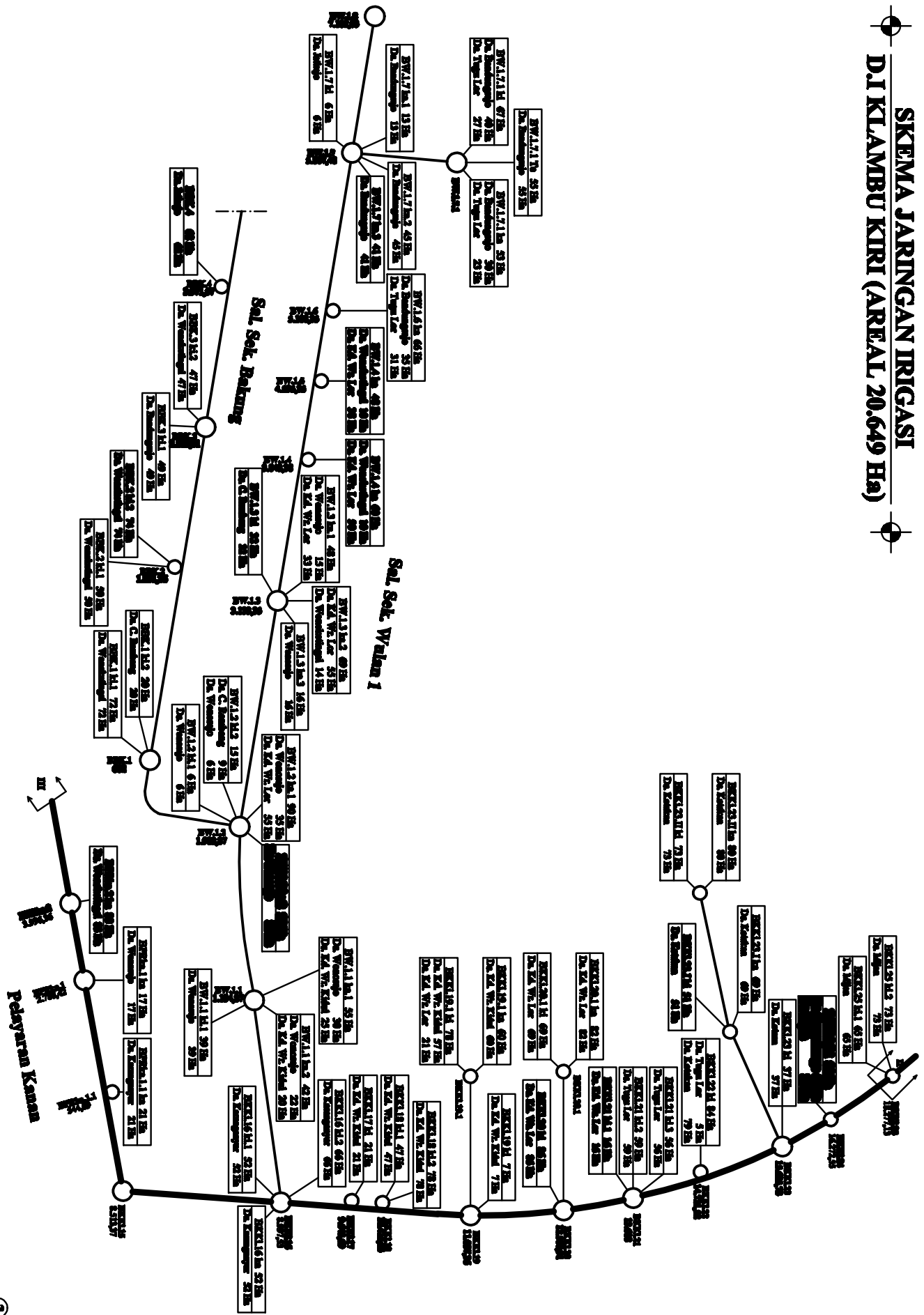
- Pipa
- Gal. A
- Gal. B
- Gal. C

DI PEREK. KLAMBU KIRI A - 2060 Ha	
Ket. Perpipaan	7200 Ha
Ket. Perpipaan Kiri	1440 Ha
BANK 1 - BANK 31	14 Ha
BANK 19 - BANK 191	100 Ha
BANK 20 - BANK 201	151 Ha
BANK 23 - BANK 231	270 Ha
BANK 24 - BANK 241	420 Ha
BANK 25 - BANK 251	170 Ha
BANK 26 - BANK 261	200 Ha
BANK 27 - BANK 271	540 Ha
BANK 28 - BANK 281	240 Ha
BANK 29 - BANK 291	220 Ha
BANK 30 - BANK 301	80 Ha
BANK 31 - BANK 311	1170 Ha
BANK 32 - BANK 321	170 Ha
BANK 33 - BANK 331	170 Ha
BANK 34 - BANK 341	170 Ha
BANK 35 - BANK 351	170 Ha
BANK 36 - BANK 361	170 Ha
BANK 37 - BANK 371	170 Ha
BANK 38 - BANK 381	170 Ha
BANK 39 - BANK 391	170 Ha
BANK 40 - BANK 401	170 Ha
BANK 41 - BANK 411	170 Ha
BANK 42 - BANK 421	170 Ha
BANK 43 - BANK 431	170 Ha
BANK 44 - BANK 441	170 Ha
BANK 45 - BANK 451	170 Ha
BANK 46 - BANK 461	170 Ha
BANK 47 - BANK 471	170 Ha
BANK 48 - BANK 481	170 Ha
BANK 49 - BANK 491	170 Ha
BANK 50 - BANK 501	170 Ha
BANK 51 - BANK 511	170 Ha
BANK 52 - BANK 521	170 Ha
BANK 53 - BANK 531	170 Ha
BANK 54 - BANK 541	170 Ha
BANK 55 - BANK 551	170 Ha
BANK 56 - BANK 561	170 Ha
BANK 57 - BANK 571	170 Ha
BANK 58 - BANK 581	170 Ha
BANK 59 - BANK 591	170 Ha
BANK 60 - BANK 601	170 Ha
BANK 61 - BANK 611	170 Ha
BANK 62 - BANK 621	170 Ha
BANK 63 - BANK 631	170 Ha
BANK 64 - BANK 641	170 Ha
BANK 65 - BANK 651	170 Ha
BANK 66 - BANK 661	170 Ha
BANK 67 - BANK 671	170 Ha
BANK 68 - BANK 681	170 Ha
BANK 69 - BANK 691	170 Ha
BANK 70 - BANK 701	170 Ha
BANK 71 - BANK 711	170 Ha
BANK 72 - BANK 721	170 Ha
BANK 73 - BANK 731	170 Ha
BANK 74 - BANK 741	170 Ha
BANK 75 - BANK 751	170 Ha
BANK 76 - BANK 761	170 Ha
BANK 77 - BANK 771	170 Ha
BANK 78 - BANK 781	170 Ha
BANK 79 - BANK 791	170 Ha
BANK 80 - BANK 801	170 Ha
BANK 81 - BANK 811	170 Ha
BANK 82 - BANK 821	170 Ha
BANK 83 - BANK 831	170 Ha
BANK 84 - BANK 841	170 Ha
BANK 85 - BANK 851	170 Ha
BANK 86 - BANK 861	170 Ha
BANK 87 - BANK 871	170 Ha
BANK 88 - BANK 881	170 Ha
BANK 89 - BANK 891	170 Ha
BANK 90 - BANK 901	170 Ha
BANK 91 - BANK 911	170 Ha
BANK 92 - BANK 921	170 Ha
BANK 93 - BANK 931	170 Ha
BANK 94 - BANK 941	170 Ha
BANK 95 - BANK 951	170 Ha
BANK 96 - BANK 961	170 Ha
BANK 97 - BANK 971	170 Ha
BANK 98 - BANK 981	170 Ha
BANK 99 - BANK 991	170 Ha
BANK 100 - BANK 1001	170 Ha

**SKEMA JARINGAN IIRIGASI**  
**D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**

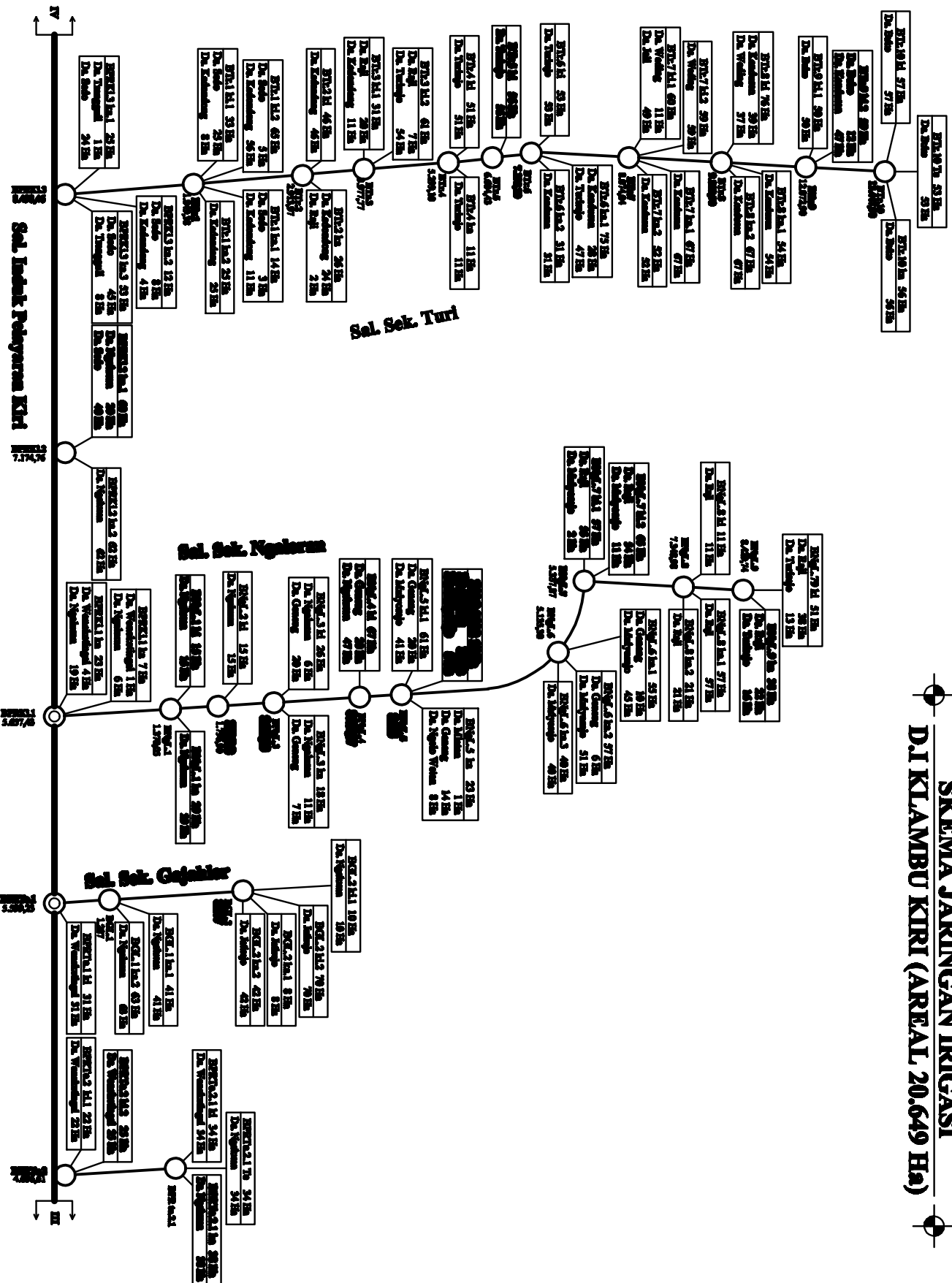


**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**

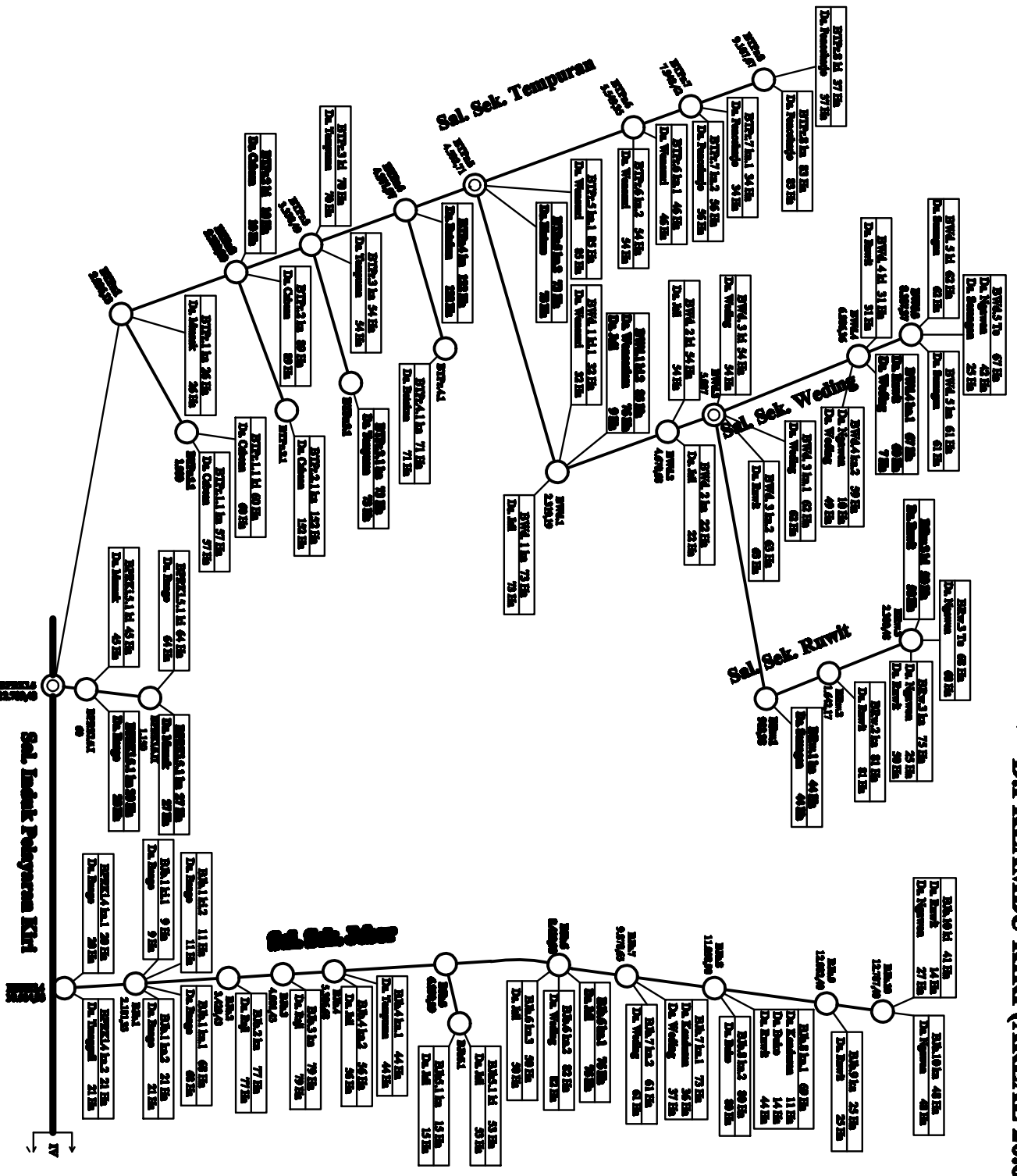




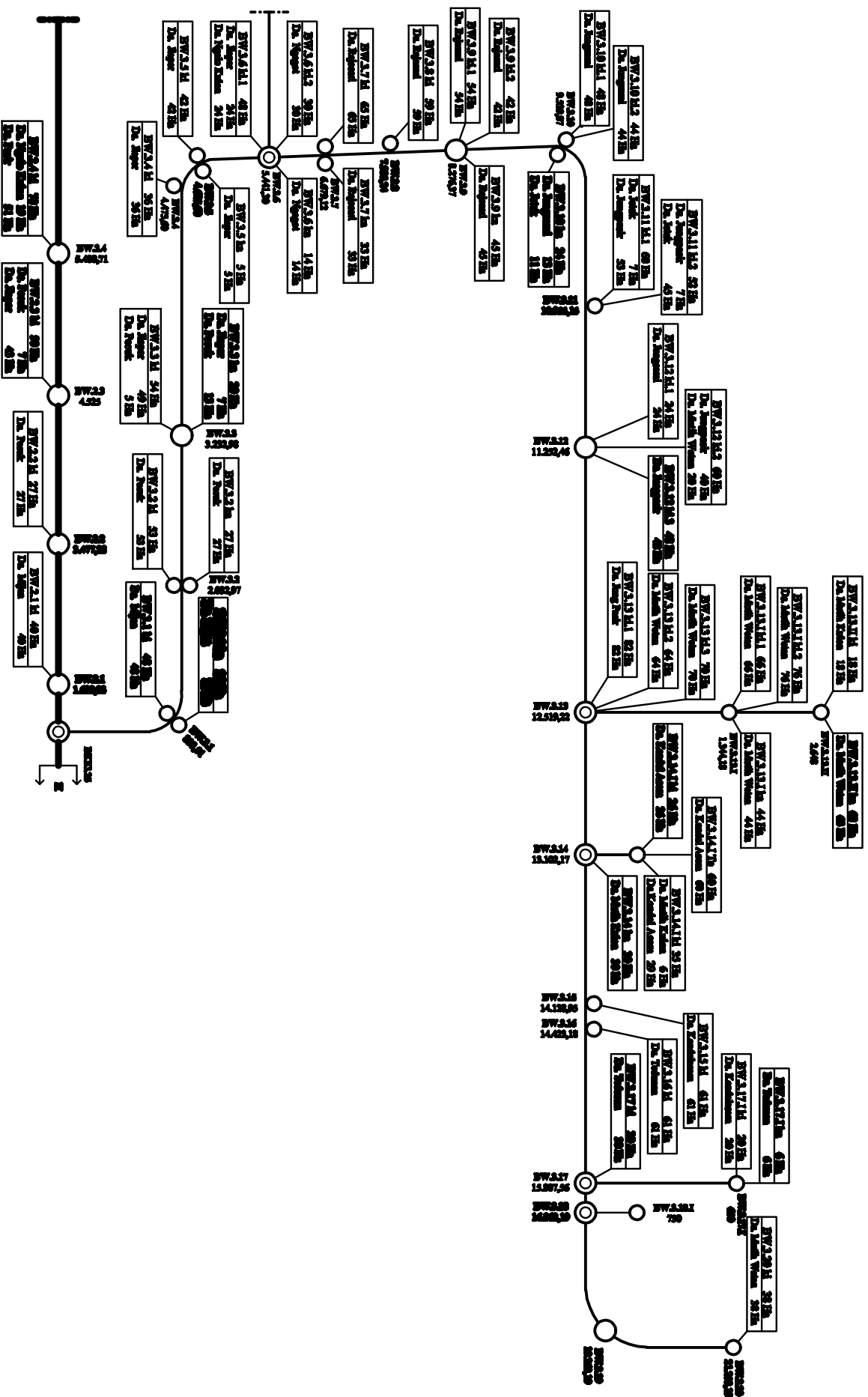

**SKEMA JARINGAN IIRIGASI**  
**D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**

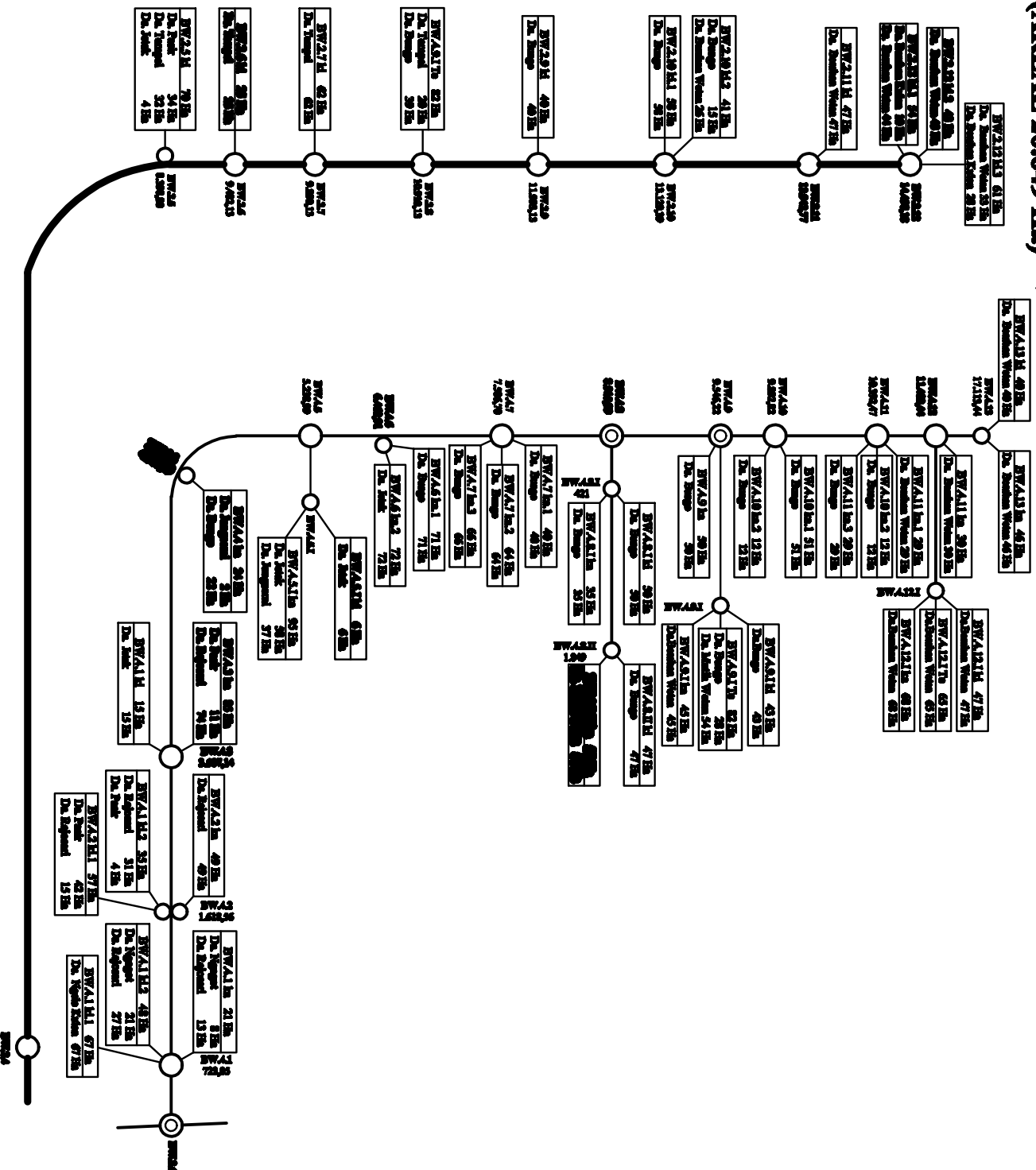
**SKEMA JARINGAN IRIGASI  
DI KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**



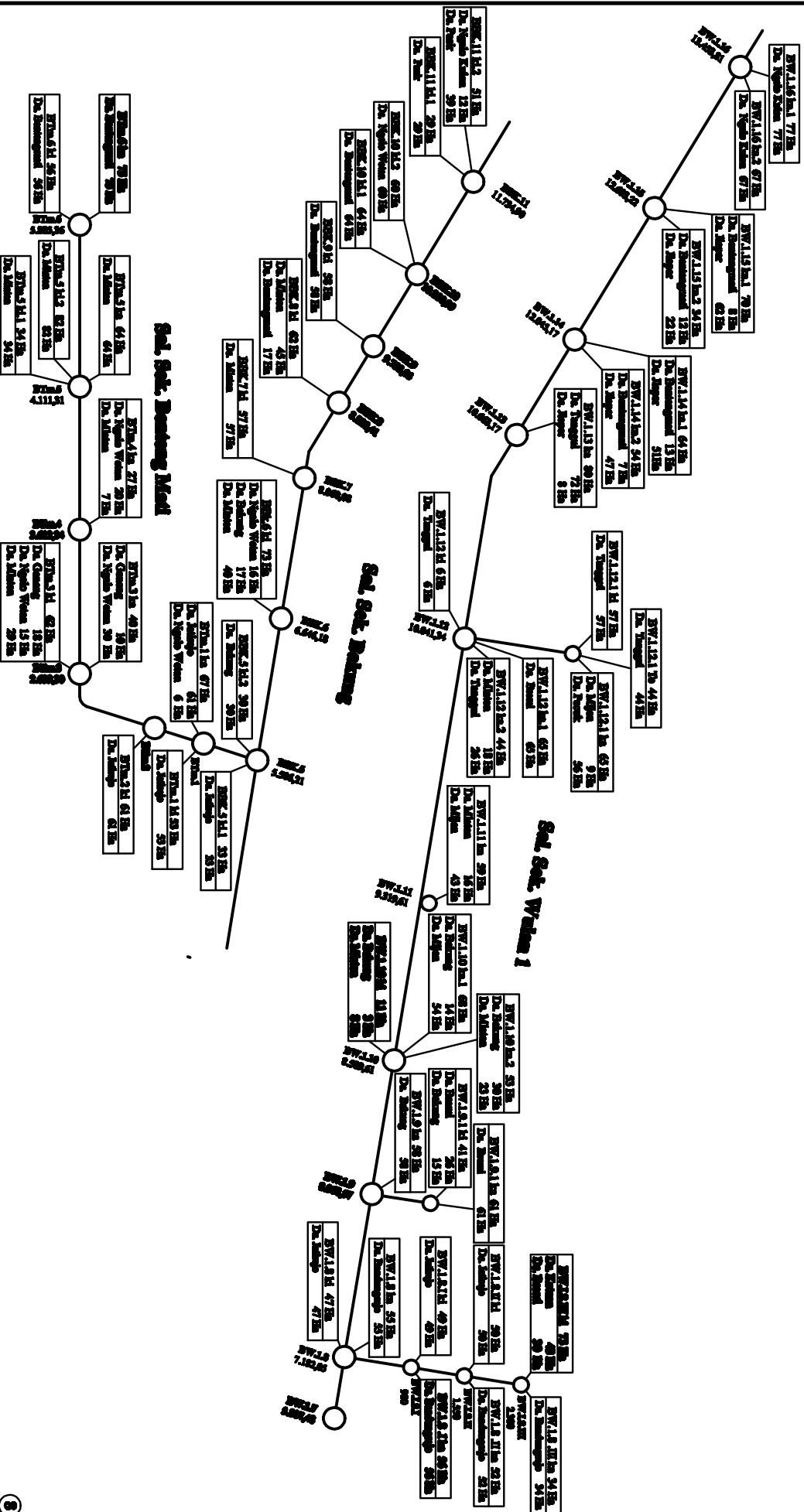
# SKEMA JARINGAN IRIGASI DI KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



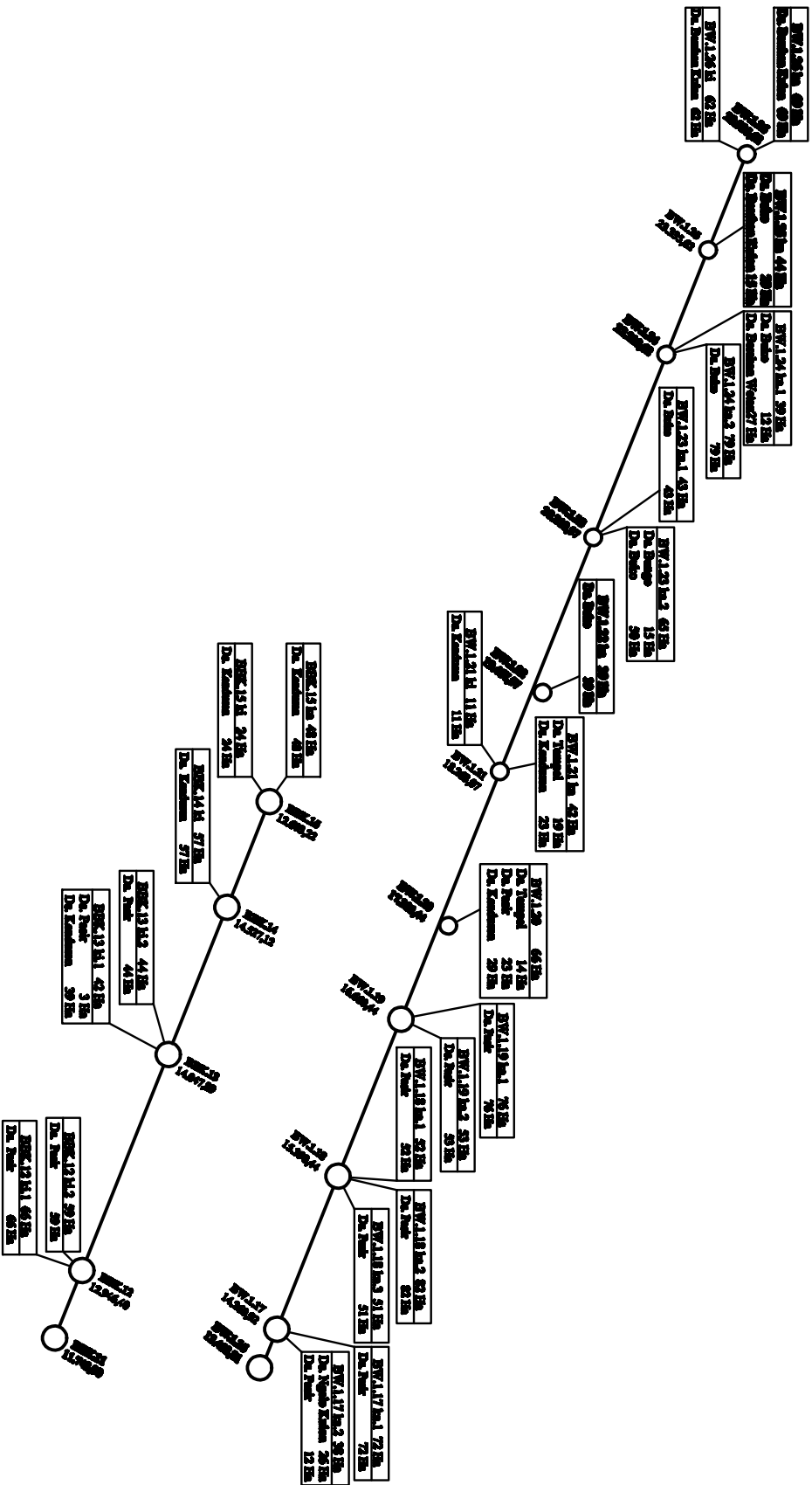
# SKEMA JARINGAN IRIGASI DI KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



**SKEMA JARINGAN IRIGASI  
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**

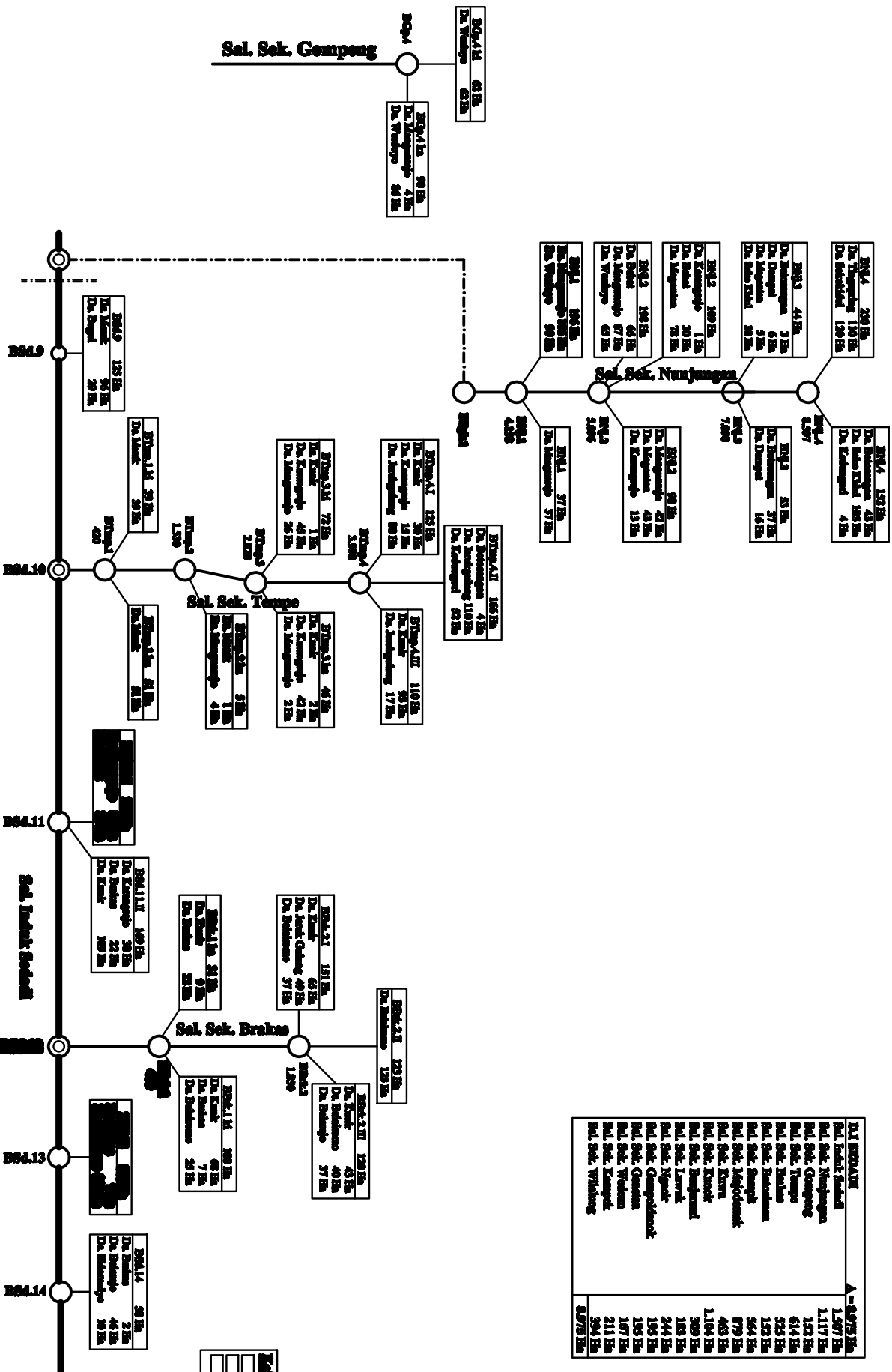



**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**

**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**DI SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)**

DI SEDADI		A = 8.975 Ha
Sel. Sek. Sedadi	1.597 Ha	
Sel. Sek. Numpang	1.117 Ha	
Sel. Sek. Gempeng	1.527 Ha	
Sel. Sek. Temung	614 Ha	
Sel. Sek. Brakas	525 Ha	
Sel. Sek. Bantiman	1.527 Ha	
Sel. Sek. Sempit	564 Ha	
Sel. Sek. Mepodanok	879 Ha	
Sel. Sek. Kurni	463 Ha	
Sel. Sek. Kramat	1.194 Ha	
Sel. Sek. Bantiman	589 Ha	
Sel. Sek. Lantak	183 Ha	
Sel. Sek. Nigat	244 Ha	
Sel. Sek. Gempeng	195 Ha	
Sel. Sek. Wadana	187 Ha	
Sel. Sek. Kramat	211 Ha	
Sel. Sek. Wadana	394 Ha	
<b>Total</b>	<b>8.975 Ha</b>	

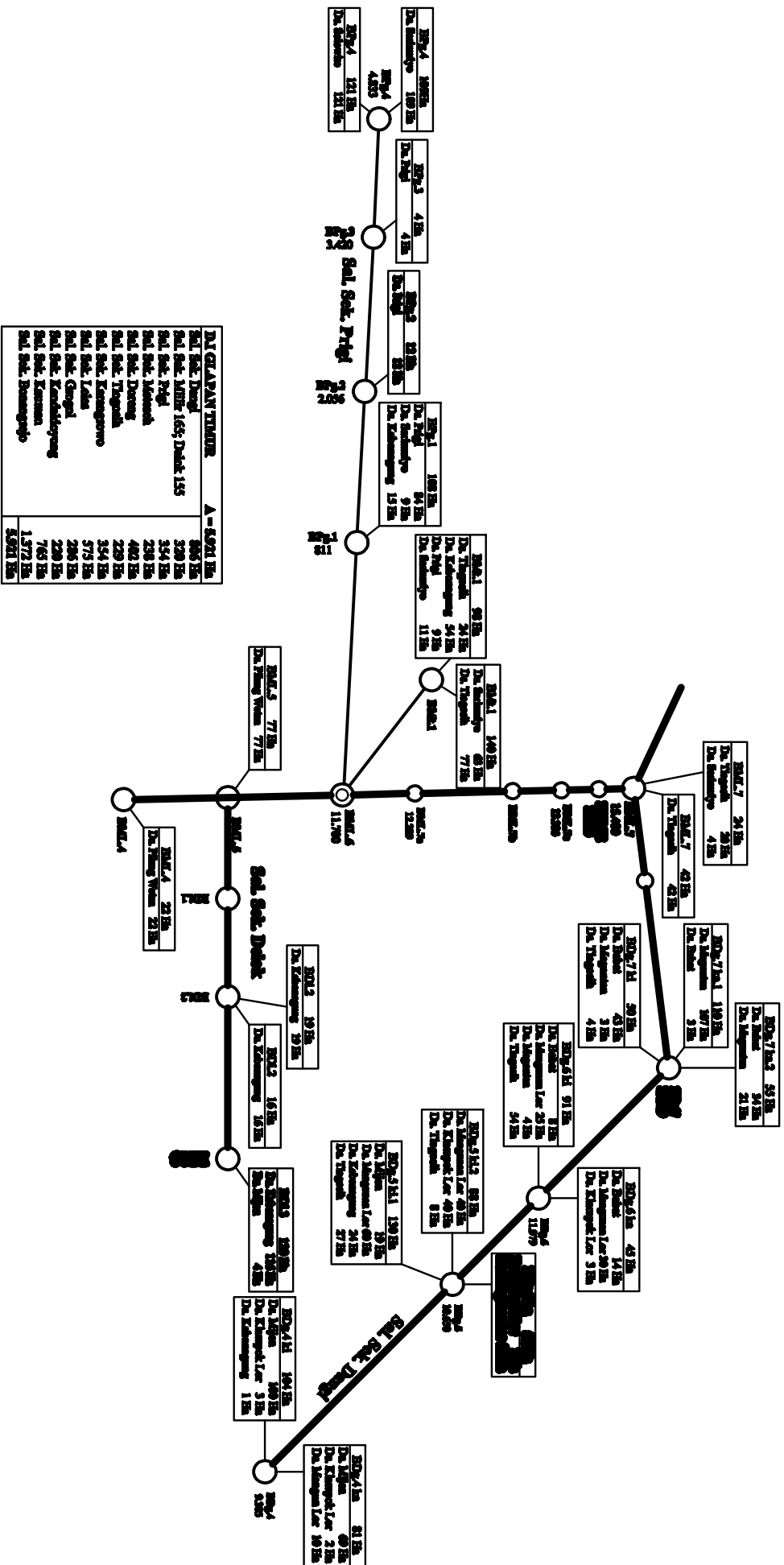


Gd. A  
 Gd. B  
 Gd. C





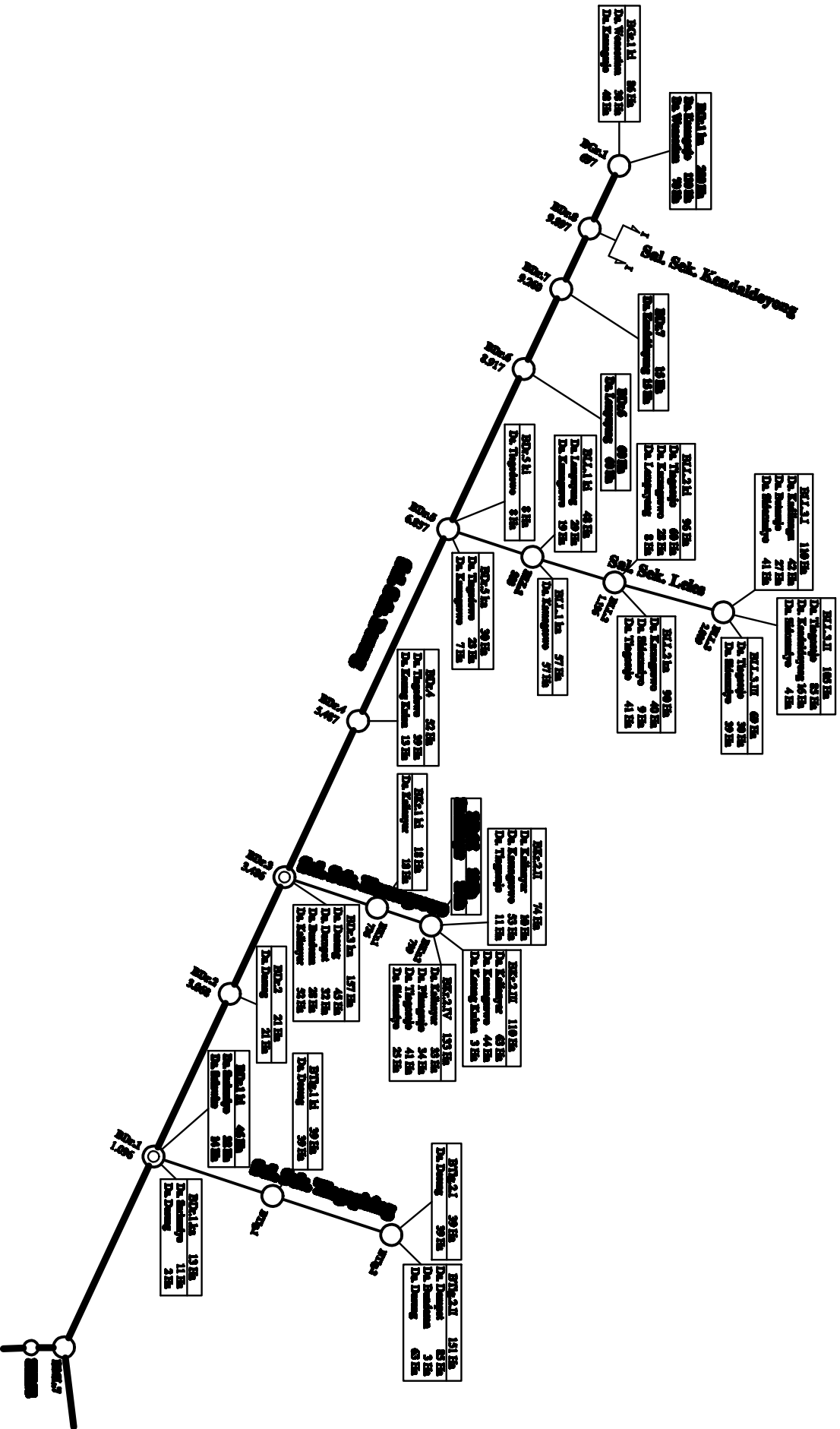
**SKEMA JARINGAN IIRIGASI**  
**D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)**



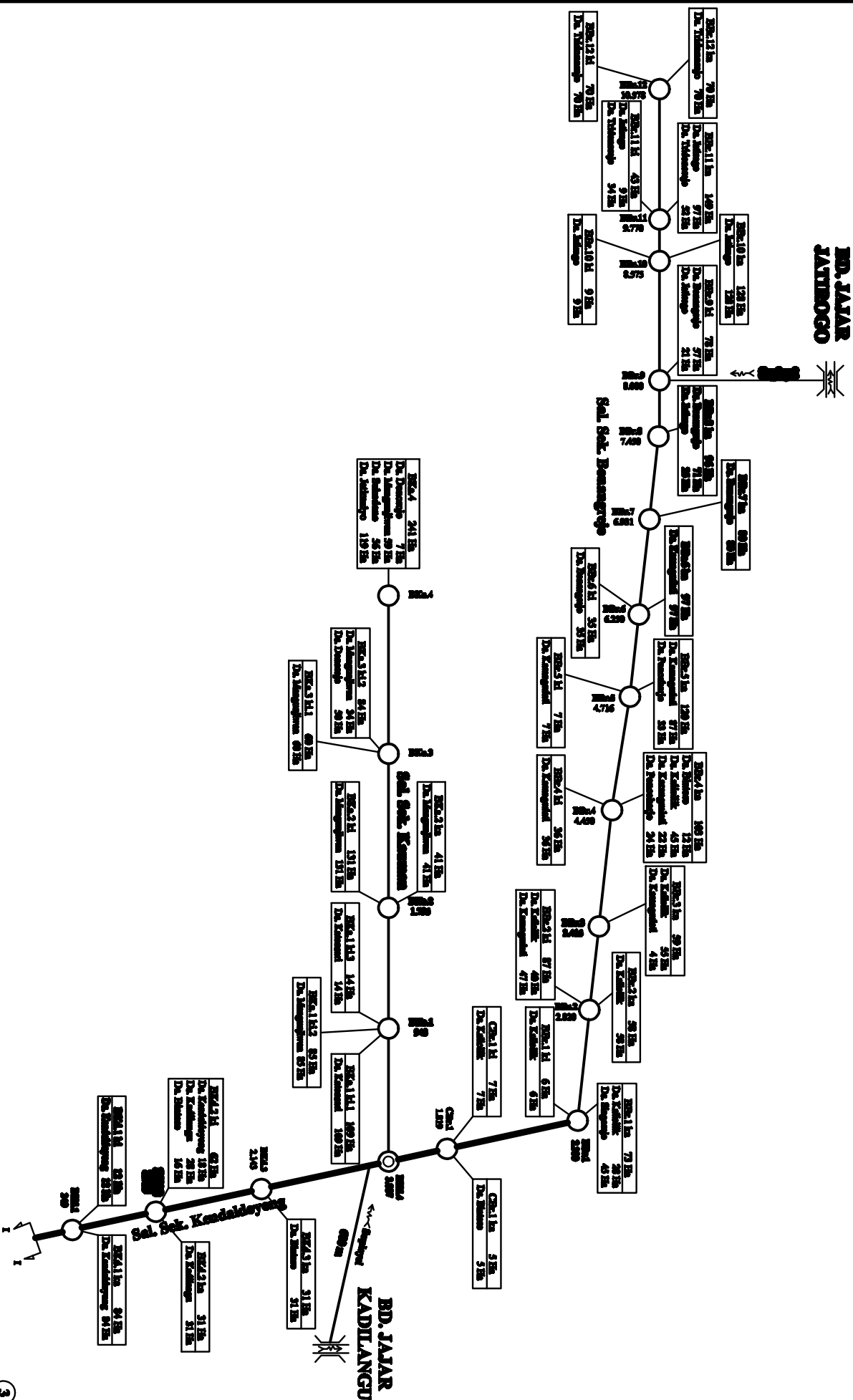
D.I. GLAPAN TIMUR		A = 5.921 Ha
Sal. Satek Dangk	880 Ha	
Sal. Satek MDR 165 Dangk 155	320 Ha	
Sal. Satek Prigi	354 Ha	
Sal. Satek Mekar	258 Ha	
Sal. Satek Dangk	482 Ha	
Sal. Satek Tegal	229 Ha	
Sal. Satek Kembang	354 Ha	
Sal. Satek Laka	579 Ha	
Sal. Satek Candi	296 Ha	
Sal. Satek Kembang	229 Ha	
Sal. Satek Kembang	769 Ha	
Sal. Satek Dangk	1.372 Ha	
	5.921 Ha	

Estimasi:	
<span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></span>	GA/A
<span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></span>	GA/B
<span style="display: inline-block; width: 10px; height: 10px; border: 1px solid black;"></span>	GA/C


**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)**

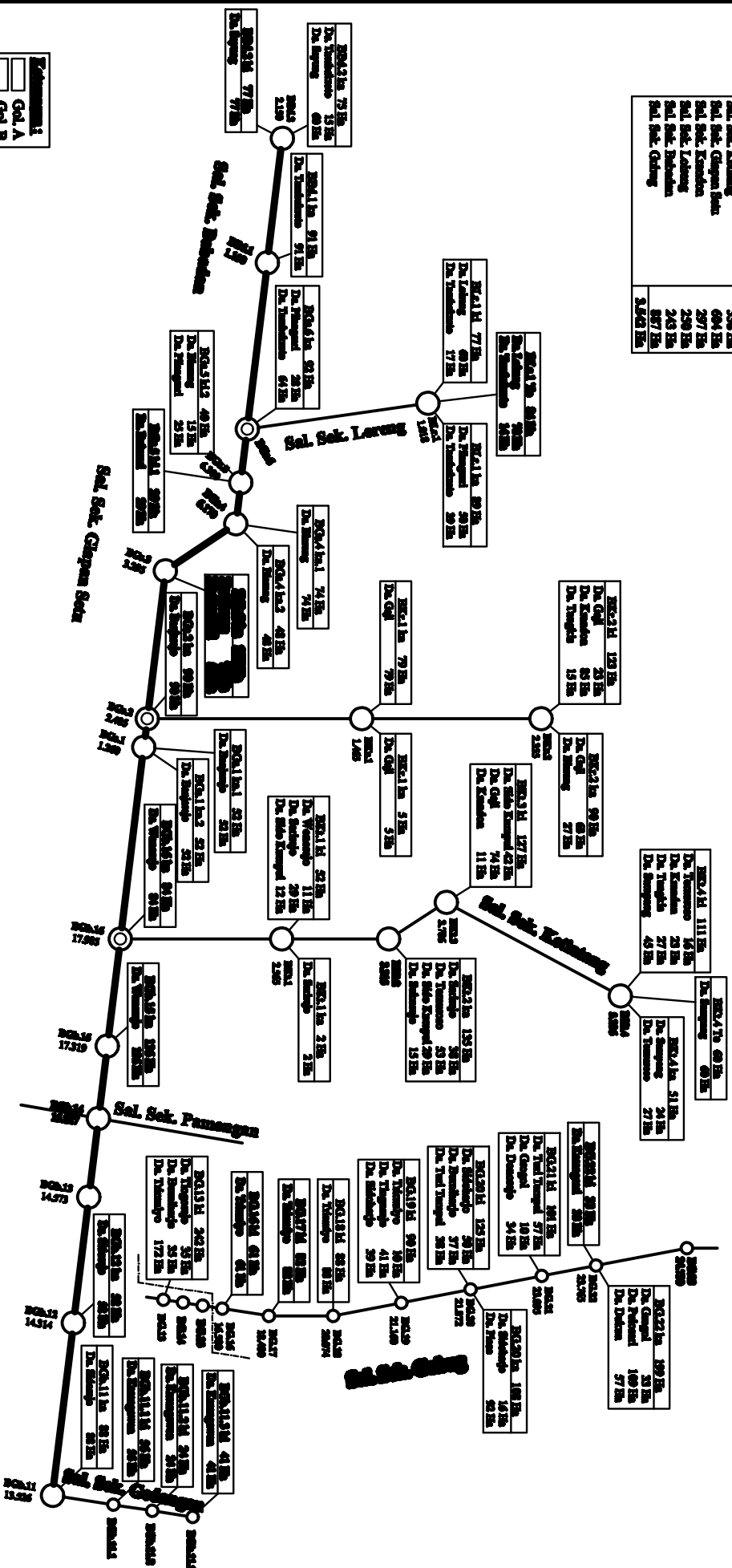







**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)**

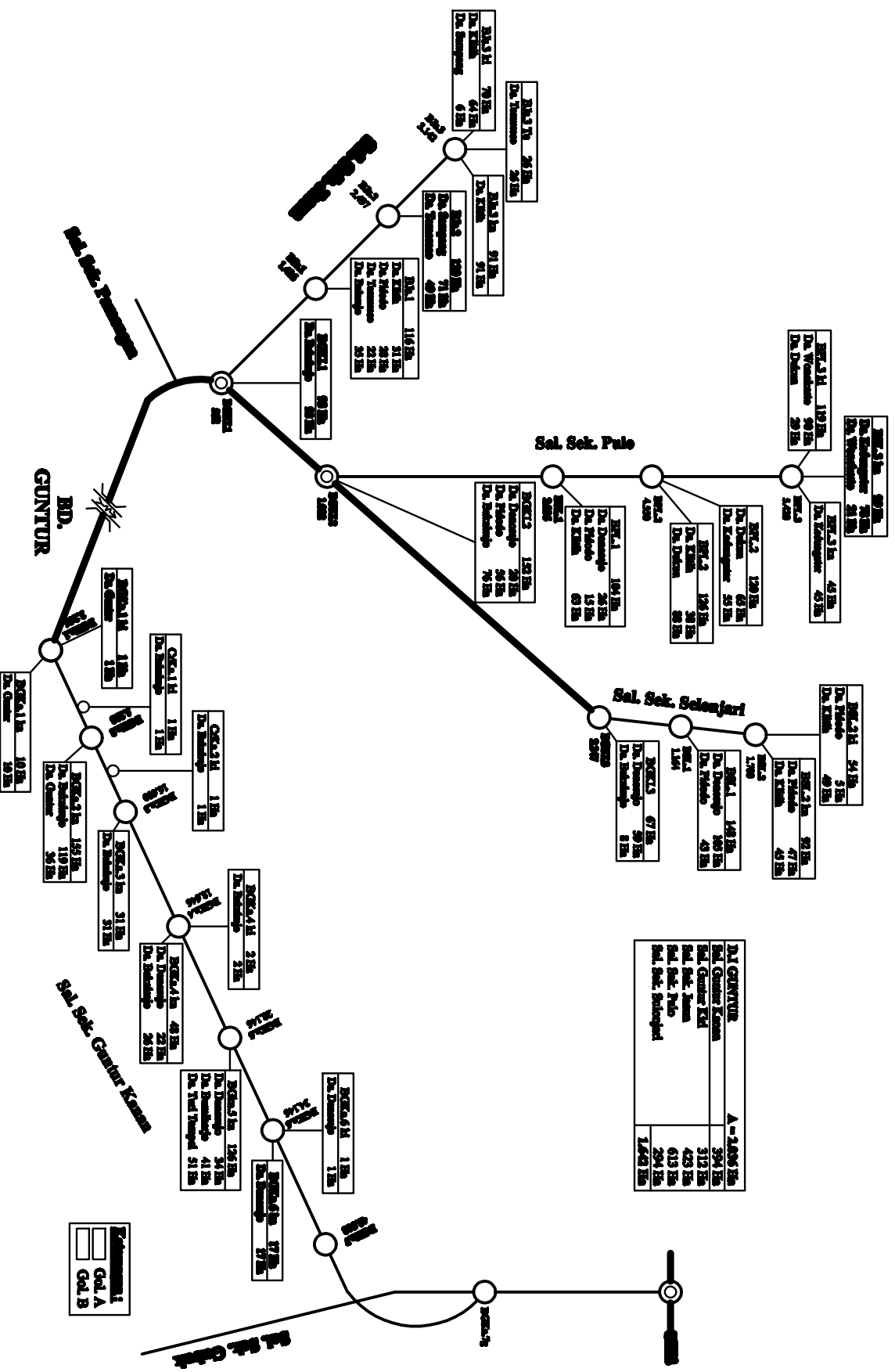

**SKEMA JARINGAN IIRIGASI**  
**DI GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)**


DI GLAPAN BARAT		A = 3.542 Ha
Sel. Sek. Glapan Barat		481 Ha
Sel. Sek. Bontolung		242 Ha
Sel. Sek. Kadung		538 Ha
Sel. Sek. Glapan Sate		694 Ha
Sel. Sek. Kandan		297 Ha
Sel. Sek. Lading		239 Ha
Sel. Sek. Pabandan		243 Ha
Sel. Sek. Gading		887 Ha
		<b>3.542 Ha</b>



Keterangan	
	Gal. A
	Gal. B
	Gal. C

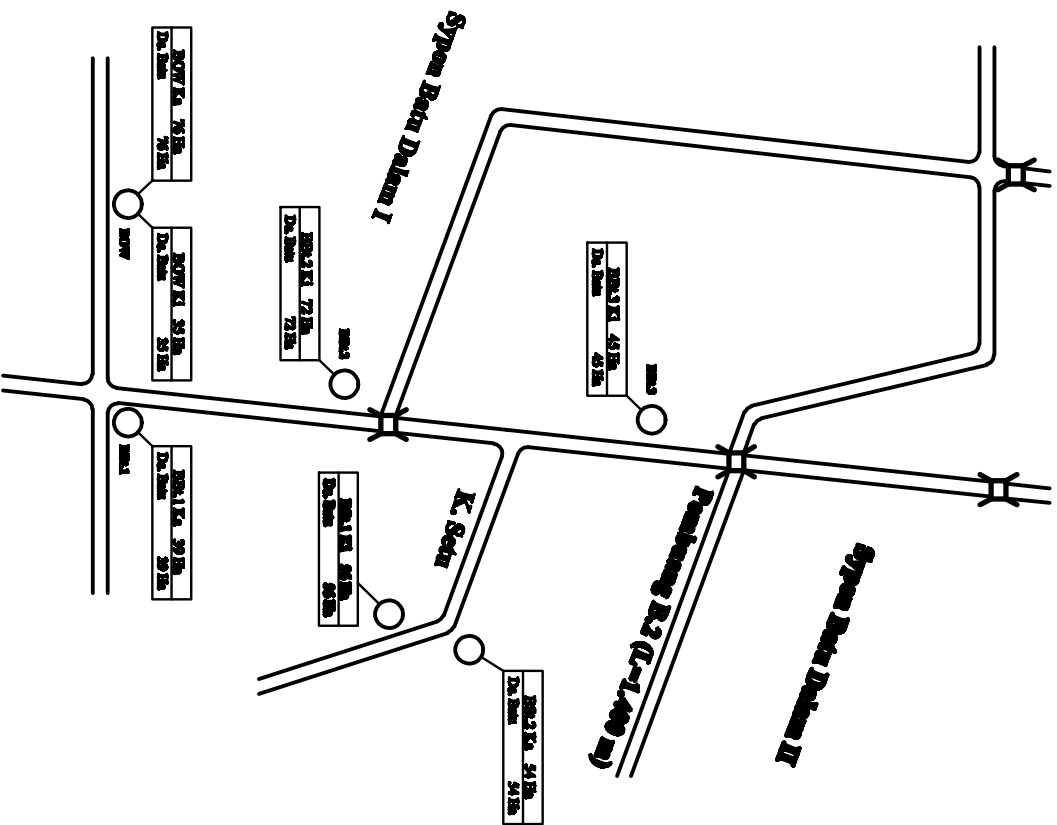
**SKEMA JARINGAN IIRIGASI**  
**DI GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)**



<b>DI GUNTUR</b>	<b>A - 2.036 Ha</b>
Sal. Gantar Kanan	394 Ha
Sal. Gantar Kiri	312 Ha
Sal. Sek. Jaman	423 Ha
Sal. Sek. Pale	613 Ha
Sal. Sek. Selanjari	294 Ha
<b>Total</b>	<b>2.036 Ha</b>

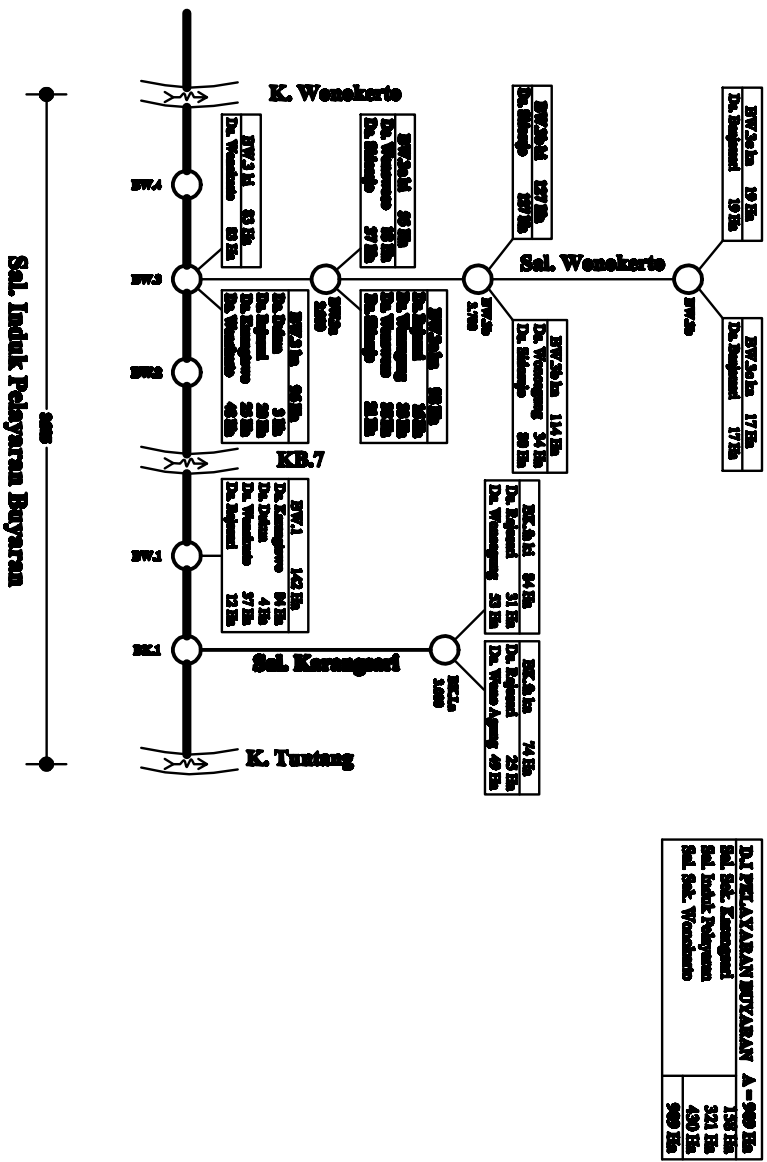



**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I POLDER BATU (AREAL : 366 Ha)**

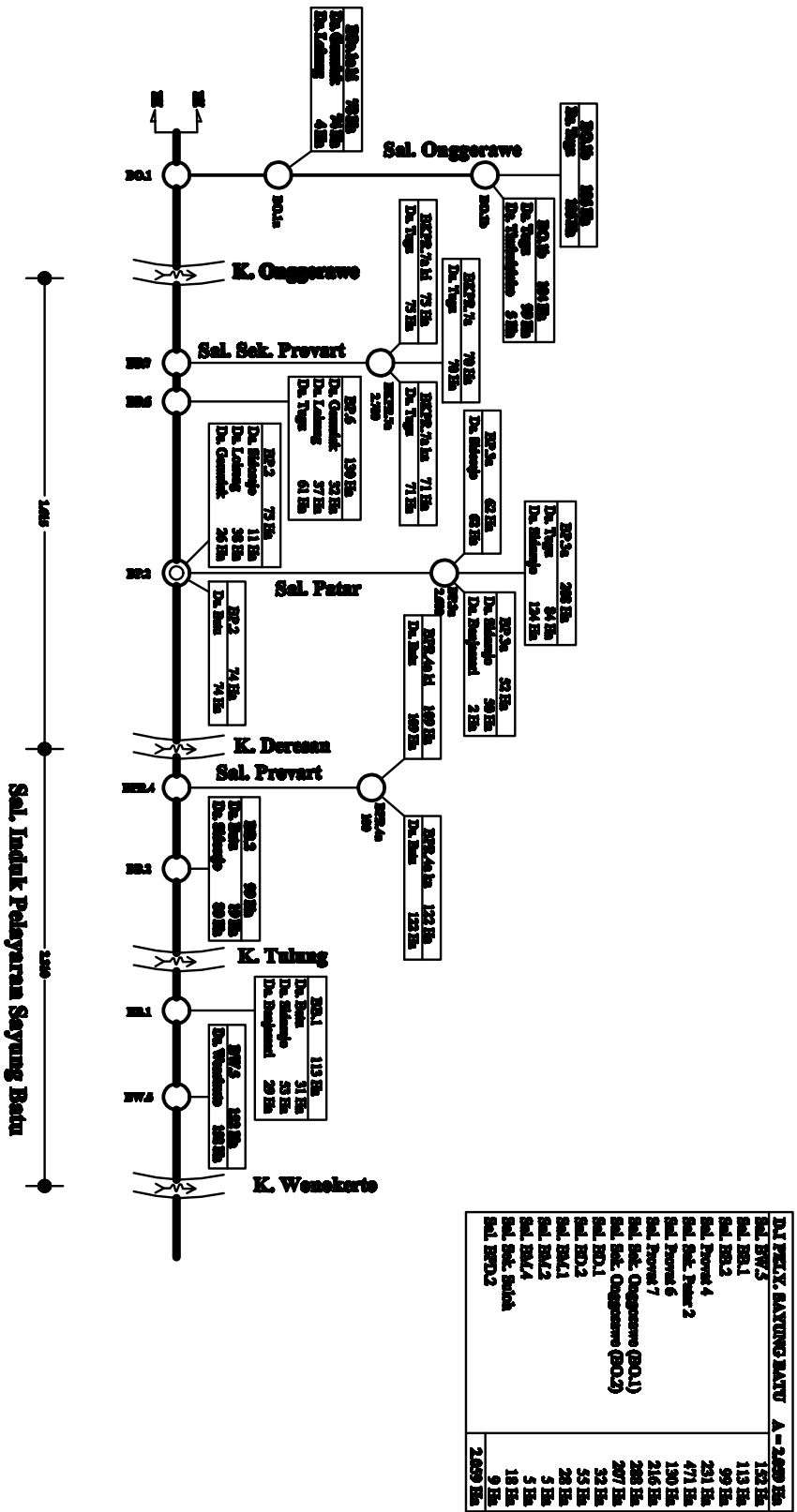



D.I POLDER BATU		A = 366 Ha
BWS. 1		39 Ha
BWS. 2		72 Ha
BWS. 3		45 Ha
Kanal BWS		156 Ha
BWS. 1		56 Ha
BWS. 2		45 Ha
Kal. BWS		92 Ha
BWS Kiri Dangkal		76 Ha
Pelengkapan & BWS		59 Ha


**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**D.I PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)**

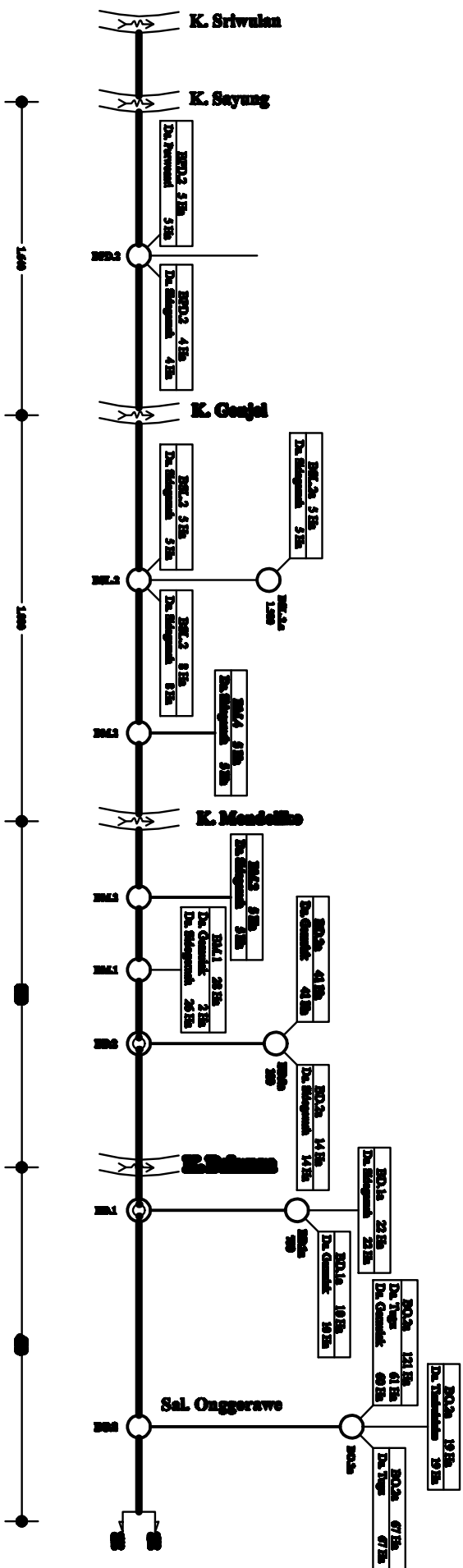



◆
**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**DI PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)**
◆





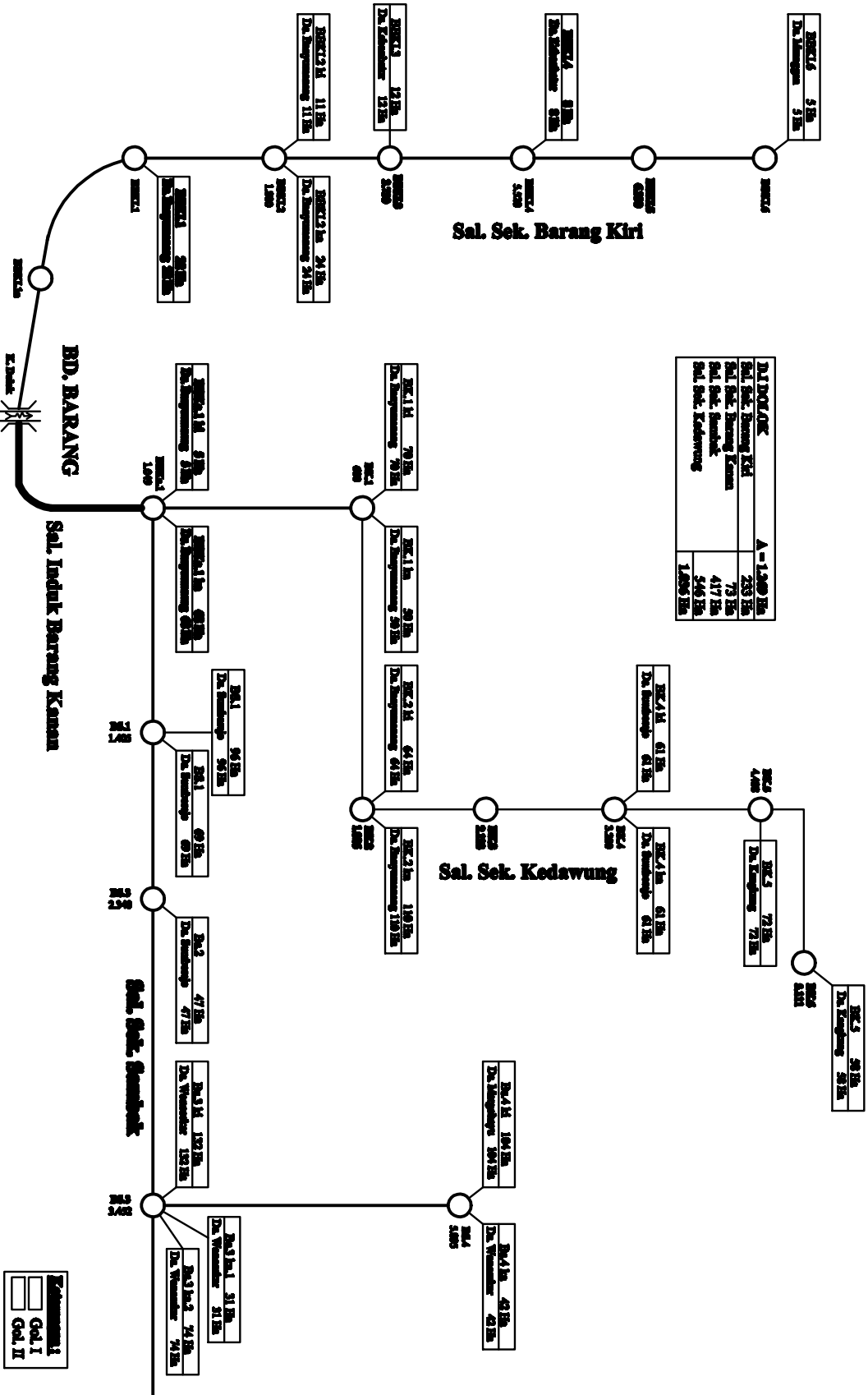

**SKEMA JARINGAN IRIGASI**  
**DI PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)**

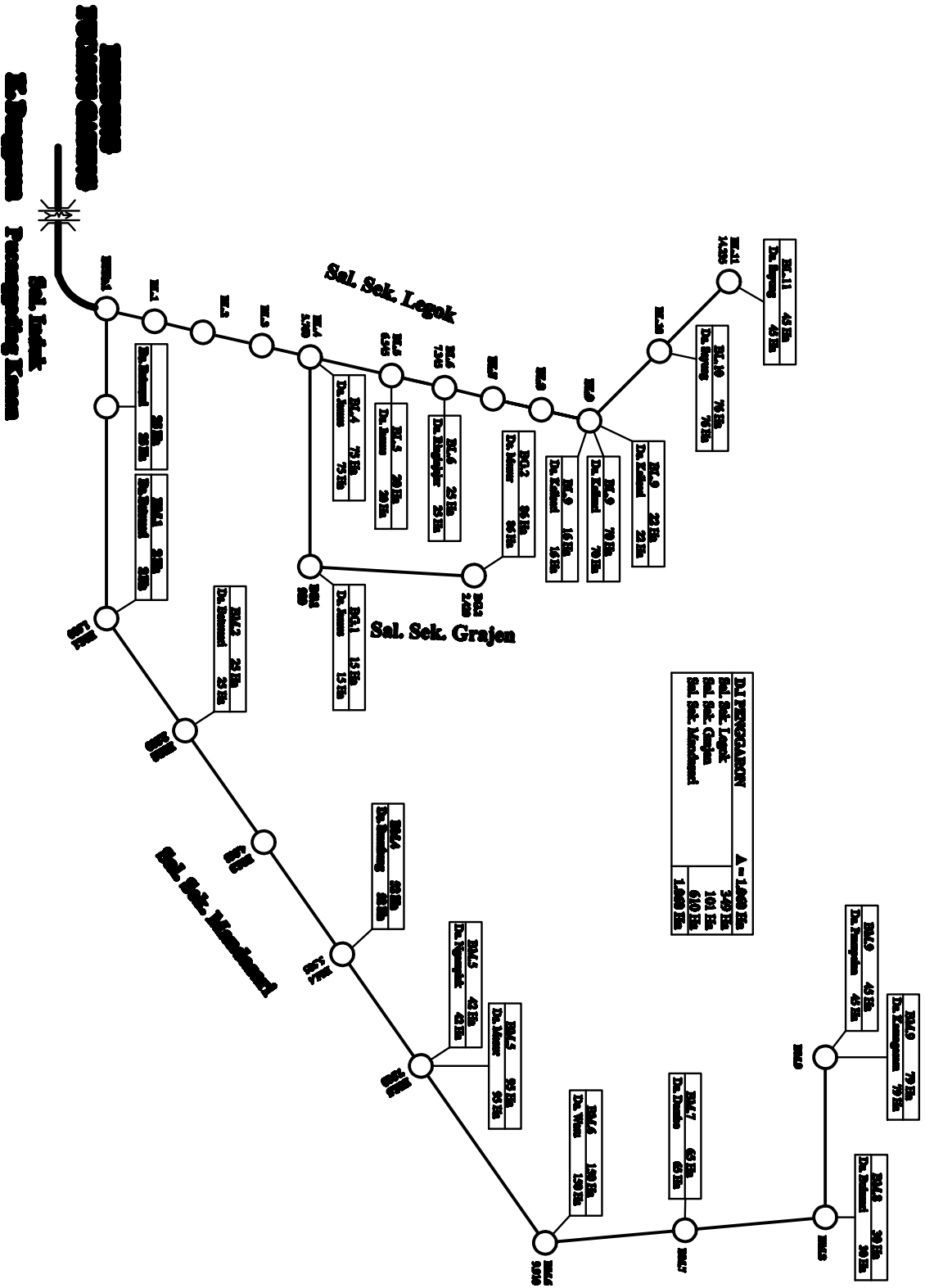
**Sal. Inspekt. Pelayanan Sayung Batu**



**SKEMA JARINGAN IRRIGASI**  
**D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)**



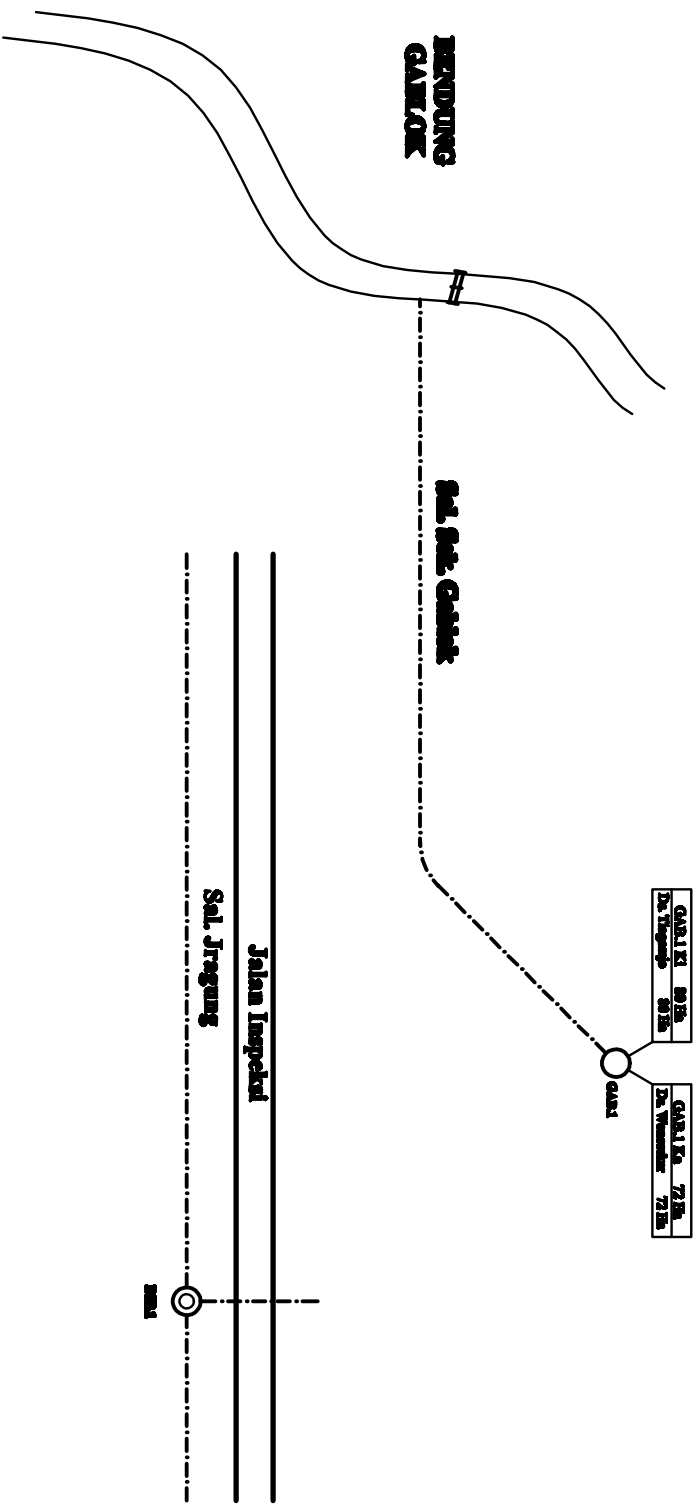
# SKEMA JARINGAN IIRIGASI DI PENGGARON (AREAL : 1.060 Ha)



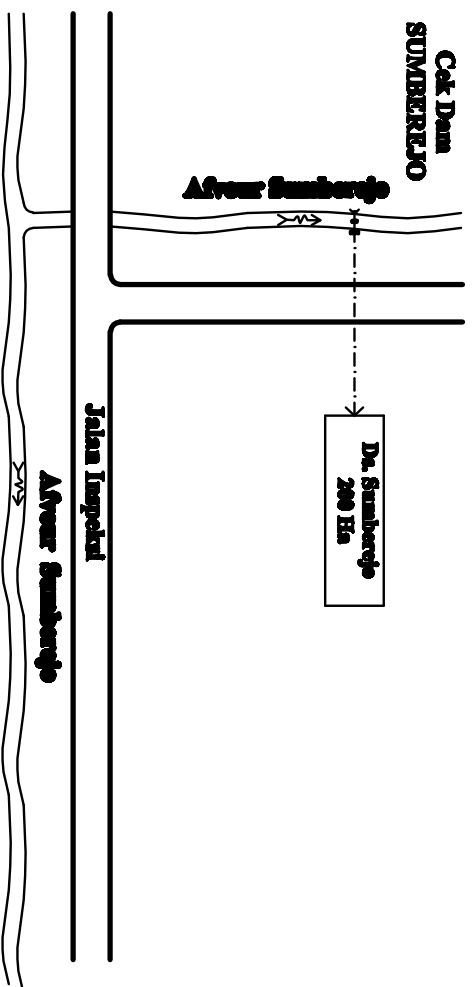
<b>DI PENGGARON</b>		<b>A = 1.060 Ha</b>
Sal. Sek. Logok		349 Ha
Sal. Sek. Grajan		101 Ha
Sal. Sek. Mandanani		610 Ha
		<b>1.060 Ha</b>

	Sal. Sek. I
	Sal. Sek. II

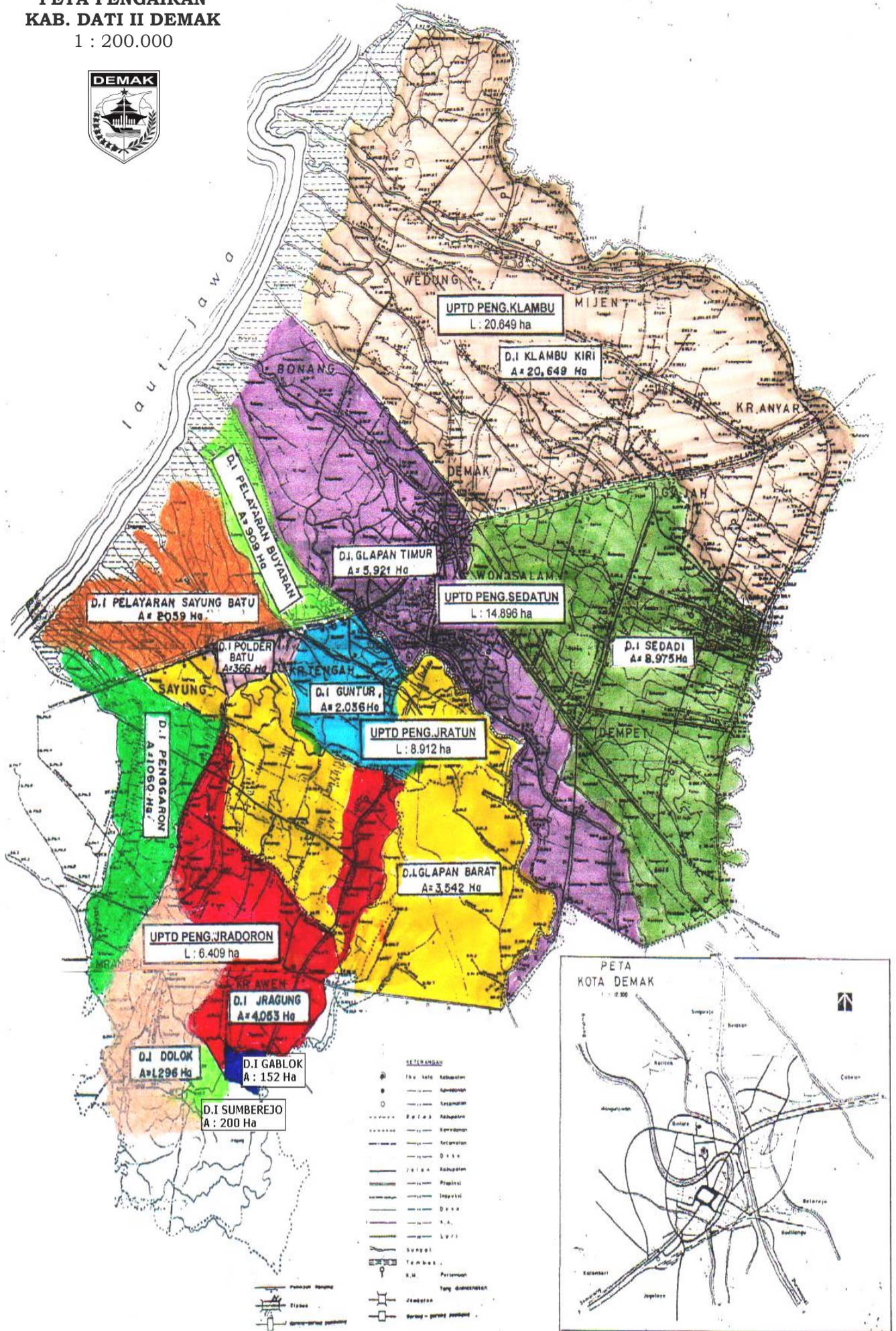
SKEMA JARINGAN IRIGASI  
DI GABLOK (AREAL : 152 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI  
D.I SUMBEREJO (AREAL : 200 Ha)



**PETA PENGAIRAN**  
**KAB. DATI II DEMAK**  
 1 : 200.000



BUPATI DEMAK,  
 TTD  
 HM. NATSIR